

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
|--|---------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| | Halaman/ Pages | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 77 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00070/2.1315/AU.1/02/1415-5/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengindikasikan bahwa Grup masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1.255.746.518 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp 1.287.902.858 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, which indicates that the Group still suffered a capital deficiency of Rp 1,255,746,518 thousand as at December 31, 2024 and its total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,287,902,858 thousand on such date. These conditions, along with other matters disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Lihat Catatan 2e (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material - Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan), Catatan 6 (Piutang Lain-lain - pihak ketiga) dan Catatan 13 (Uang Muka Keuangan).

Grup memiliki aset keuangan yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai antara lain, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang muka keuangan. Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 309.138.180 ribu dan Rp 384.865.444 ribu pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 309.138.180 ribu dan Rp 357.503.573 ribu.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode individu yaitu arus kas yang didiskontokan dalam menghitung cadangan penurunan nilai aset keuangan. Dalam menghitung estimasi arus kas masa depan, Grup telah mempertimbangkan usaha penyelesaian dan kemungkinan pemulihan aset keuangan tersebut. Grup telah memasukkan asumsi kondisi ekonomi masa depan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai aset keuangan;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode arus kas yang didiskontokan;
- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan, asumsi kondisi ekonomi masa depan dan tingkat diskonto yang digunakan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment of Financial Assets

Refer to Note 2e (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Financial Assets), Note 3 (Material Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Provision for Impairment of Financial Assets), Note 6 (Other Receivables - third parties) and Note 13 (Financial Advances).

The Group has financial assets which considered impaired such as, other receivables - third parties and financial advances. Total other receivables - third parties and financial advances amounted to Rp 309,138,180 thousand and Rp 384,865,444 thousand as at December 31, 2024, respectively.

As at December 31, 2024, the Group provided allowance for impairment on other receivables - third parties and financial advances amounted to Rp 309,138,180 thousand and Rp 357,503,573 thousand, respectively.

Calculation of allowance for impairment of financial assets involved estimation and assumption of the Group's management. The Group uses individual method such as discounted cash flow in the calculation of allowance for impairment of financial assets. In the calculation of estimated future cash flows, the Group considered settlement efforts and estimated recovery of financial assets. The Group included forward looking economic conditions in the calculation of impairment of financial assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures of allowance for impairment of financial assets;*
- *We examined calculation of allowance for impairment of financial assets which were calculated using discounted cash flows;*
- *We assessed the appropriateness management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of financial assets such as estimated future cash flows, forward looking economic condition and discount rate used;*
- *We inquired the Group's management about efforts which have been done to recover the financial assets for the year ended December 31, 2024.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material - Penurunan Nilai atas Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap).

Grup memiliki aset tetap yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 59.568.836 ribu.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset nonkeuangan atas aset tetap melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode nilai pakai dengan mempersiapkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sampai dengan tahun 2024 sesuai masa manfaat terlama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami meminta proyeksi laporan keuangan sesuai dengan masa manfaat terlama aset tetap;
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai aset tetap;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset tetap yang dihitung menggunakan metode nilai pakai;
- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset tetap yaitu proyeksi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan tingkat diskonto yang digunakan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (Continued)

Allowance for Impairment of Non-financial Assets

Refer to Note 2q (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-financial Assets), Note 3 (Material Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Impairment of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets).

The Group has fixed assets which considered impaired. As at December 31, 2024, the Group provided allowance for impairment of fixed assets amounted to Rp 59,568,836 thousand.

Calculation of allowance for impairment of non-financial assets on fixed assets involved estimation and assumption of the Group's management. The Group uses value in use method by preparing the statement of profit or loss and other comprehensive income until 2024 according to the longest useful life.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We requested financial statement projections in accordance with the longest useful lives of fixed assets;
- We assessed the appropriateness of accounting policies and disclosures related to allowance for impairment of fixed assets;
- We examined the calculation of allowance for impairment of fixed assets calculated using the value in use method;
- We assessed the accuracy of management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of fixed assets such as the projected statement of profit or loss and other comprehensive income and the discount rate used.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

20 Maret 2025/March 20, 2025





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

| | | | | |
|-----------------|---|--|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Robin Wirawan | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Sudirman d/h Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 021-80511130 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Erry Indriyana | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Sudirman d/h Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 021-80511130 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|--------------------|-------------------|--------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan bank | 143.112.472 | 4 | 116.496.355 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 124.355.910 | 5 | 203.188.400 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | - | 6 | 11.190.398 | Third parties |
| Pihak berelasi | - | 6,27a | - | Related parties |
| Persediaan | 41.584.158 | 7 | 22.245.589 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 155.161.247 | 21a | 123.804.601 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 13.753.525 | 8 | 1.203.317 | Prepaid expenses and advance payments |
| Jumlah Aset Lancar | 477.967.312 | | 478.128.660 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Aset pajak tangguhan | 34.523.744 | 21e | 21.144.812 | Deferred tax |
| Uang muka keuangan | 27.361.871 | 13 | 78.462.134 | Financial advances |
| Aset tetap - nilai buku | 256.493.391 | 9 | 285.941.144 | Fixed assets - book value |
| Aset hak-guna | 614.479 | 10 | 25.089 | Right-of-use assets |
| Uang jaminan | 145.424 | 11 | 105.424 | Security deposits |
| Aset lain-lain | 112.644.681 | 12 | 112.644.681 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 431.783.590 | | 498.323.284 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 909.750.902 | | 976.451.944 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL | | | | LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 850.037.980 | 14 | 949.804.099 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 239.272.936 | 18 | 240.528.230 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | 18,27b | 35.461.715 | Related parties |
| Utang dividen | 16.314.837 | 24 | 16.314.837 | Dividend payables |
| Biaya masih harus dibayar | 25.976.672 | 17 | 26.359.273 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 10.275.503 | 21b | 1.708.772 | Tax payables |
| Uang muka pelanggan | 21.174.291 | 16 | 21.174.291 | Advances from customer |
| Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 175.851.535 | 15 | 46.964.500 | Current maturity of long-term bank loan |
| Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga | 286.957.459 | 19 | 287.320.325 | Other financial liabilities - third parties |
| Uang jaminan - jangka pendek | 93.282.000 | 20 | 93.282.000 | Security deposits - current |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 276.999 | | - | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas sewa - jangka pendek | 291.825 | 10 | 26.545 | Lease liabilities - current |
| Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek | 10.696.418 | 22 | 9.012.898 | Short-term post-employment benefits liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.765.870.170 | | 1.727.957.485 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 15 | 175.851.535 | Long-term bank loan - net of current maturity |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | - | 18 | 226.850 | Other payables - third party |
| Uang jaminan - jangka Panjang | 365.000.000 | 20 | 365.000.000 | Security deposits - non-current |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 246.630 | | - | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas sewa - jangka Panjang | 335.606 | 10 | - | Lease liabilities - non-current |
| Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang | 10.539.216 | 22 | 10.865.086 | Long-term post-employment benefits liabilities |
| Cadangan biaya reklamasi | 23.505.798 | 23 | 23.505.798 | Reserve for reclamation cost |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 399.627.250 | | 575.449.269 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 2.165.497.420 | | 2.303.406.754 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| DEFISIENSI MODAL | | | | CAPITAL DEFICIENCY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - | | | | Authorized capital - |
| 300.000.000 saham Seri A dan | | | | 300,000,000 Series A shares |
| 38.286.202.300 saham Seri B | | | | and 38,286,202,300 Series B |
| dengan nilai nominal Rp 2.000 | | | | shares with par value of Rp 2,000 |
| per saham Seri A (nilai penuh) dan | | | | per Series A share (full amount) |
| Rp 100 per saham Seri B | | | | and Rp 100 per Series B |
| (nilai penuh) | | | | share (full amount) |
| Modal ditempatkan dan | | | | Issued and fully paid - |
| disetor penuh - 115.000.000 | | | | 115,000,000 Series A shares |
| saham Seri A dan 8.841.361.206 | | | | and 8,841,361,206 |
| saham Seri B | 1.114.136.121 | 25 | 1.114.136.121 | Series B shares |
| Tambahan modal disetor | 1.492.584.159 | 26 | 1.492.584.159 | Additional paid-in capital |
| | | | | Difference in value of equity |
| Selisih transaksi ekuitas dengan | | | | transaction with |
| pihak nonpengendali | (340.590) | | (340.590) | non-controlling interest |
| Saldo laba (defisit) | | | | Retained earnings (deficit) |
| Telah ditentukan penggunaannya | 142.054.887 | | 142.054.887 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | (3.863.407.973) | | (3.934.502.418) | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat | | | | Equity attributable to |
| diatribusikan kepada | | | | Owners of the parent entity |
| Pemilik entitas induk | (1.114.973.396) | | (1.186.067.841) | Non-controlling interest |
| Kepentingan nonpengendali | (140.773.122) | 28 | (140.886.969) | |
| JUMLAH DEFISIENSI MODAL | (1.255.746.518) | | (1.326.954.810) | TOTAL CAPITAL DEFICIENCY |
| JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL | 909.750.902 | | 976.451.944 | TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|--|---------------------|-------------------|---------------------|--|
| Pendapatan usaha | 1.731.480.206 | 30 | 1.741.978.238 | Operating revenues |
| Beban pokok pendapatan | (1.486.601.605) | 31 | (1.543.451.650) | Cost of revenues |
| LABA BRUTO | 244.878.601 | | 198.526.588 | GROSS PROFIT |
| Beban operasional | | | | Operating expenses |
| Beban umum dan administrasi | (64.450.018) | 32 | (57.450.522) | General and administrative expenses |
| LABA OPERASIONAL | 180.428.583 | | 141.076.066 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Penghasilan bunga | 505.317 | | 222.810 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (65.826.680) | 33 | (71.386.303) | Interest and other financial charges |
| Beban lain-lain - neto | (18.364.744) | 34 | (103.959.319) | Other expenses - net |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 96.742.476 | | (34.046.746) | PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | | | | Income tax benefit (expense) |
| Kini | (38.262.304) | 21c | (26.488.972) | Current |
| Tahun lalu | - | | (3.778.362) | Previous year |
| Tangguhan | 12.786.070 | 21e | 22.531.864 | Deferred |
| Beban pajak penghasilan - neto | (25.476.234) | 21d | (7.735.470) | Income tax expenses - net |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 71.266.242 | | (41.782.216) | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | (2.530.812) | 22 | (264.991) | Remeasurement of post-employment benefits liabilities |
| Pajak terkait | 592.862 | 21e | 48.975 | Related tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 69.328.292 | | (41.998.232) | TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |
| JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO |
| Pemilik entitas induk | 73.032.485 | | (41.150.920) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (1.766.243) | | (631.296) | Non-controlling interest |
| JUMLAH | 71.266.242 | | (41.782.216) | TOTAL |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO |
| Pemilik entitas induk | 71.094.445 | | (41.365.647) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (1.766.153) | | (632.585) | Non-controlling interest |
| JUMLAH | 69.328.292 | | (41.998.232) | TOTAL |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh) | 8,15 | 29 | (4,59) | BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity | | | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|------------------------|--|---|--|
| | Modal saham/ Share capital | Tambahannya/ Additional paid-in capital | Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest | Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) | | Jumlah/ Total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest | Defisiensi modal/ Capital deficiency | |
| | | | | Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2023 | 1.114.136.121 | 1.492.584.159 | (340.590) | 142.054.887 | (3.893.136.771) | (1.144.702.194) | (140.254.384) | (1.284.956.578) | Balance as of January 1, 2023 |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | (41.150.920) | (41.150.920) | (631.296) | (41.782.216) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 22 | - | - | - | (214.727) | (214.727) | (1.289) | (216.016) | Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefits liabilities |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 1.114.136.121 | 1.492.584.159 | (340.590) | 142.054.887 | (3.934.502.418) | (1.186.067.841) | (140.886.969) | (1.326.954.810) | Balance as of December 31, 2023 |
| Penerimaan piutang setoran modal pada entitas anak | - | - | - | - | - | - | 1.880.000 | 1.880.000 | Receipt of receivable on share capital in subsidiary |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 73.032.485 | 73.032.485 | (1.766.243) | 71.266.242 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto | 22 | - | - | - | (1.938.040) | (1.938.040) | 90 | (1.937.950) | Other comprehensive income: Remeasurement of post- employment benefits liabilities - net |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 1.114.136.121 | 1.492.584.159 | (340.590) | 142.054.887 | (3.863.407.973) | (1.114.973.396) | (140.773.122) | (1.255.746.518) | Balance as of December 31, 2024 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2024 | Catatan/ Notes | 2023 | |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.862.444.006 | | 1.611.972.608 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.602.995.204) | | (1.324.018.791) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (44.803.765) | | (33.575.917) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk pajak | (184.581.857) | | (182.678.624) | Cash paid for taxes |
| Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN) | 123.783.242 | | 110.230.871 | Receipt of value added tax (VAT) refunds |
| Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan | - | | 1.386.889 | Receipt from estimated claims for tax refund |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya | (63.795.577) | | (68.803.853) | Payment of interest and other financial charges |
| Pembayaran beban operasional lainnya - neto | (16.133.003) | | (14.759.183) | Payments of other operating expenses - net |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 73.917.842 | | 99.754.000 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga | 505.317 | | 222.810 | Interest received |
| Pembayaran jaminan | (40.000) | | - | Payment of guarantee |
| Perolehan aset tetap | - | 9 | (136.749) | Acquisition of fixed assets |
| Penjualan aset tetap | 122.000 | 9 | 110.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 587.317 | | 196.061 | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank | (49.121.096) | 15 | (44.024.906) | Payment of bank loans |
| Pembayaran liabilitas keuangan lainnya | (362.866) | | - | Payment of other financial liabilities |
| Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen | (281.782) | | - | Payment of consumer financing liabilities |
| Pembayaran bunga liabilitas sewa pembiayaan konsumen | (3.298) | | - | Payment of interest on consumer financing liabilities |
| Penerimaan piutang setoran modal pada entitas anak | 1.880.000 | | - | Receipt of receivables on share capital in subsidiary |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (47.889.042) | | (44.024.906) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN BANK | 26.616.117 | | 55.925.155 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 116.496.355 | 4 | 60.571.200 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 143.112.472 | 4 | 116.496.355 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-192OHT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 28 Mei 2024 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035709.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan besar khusus lainnya, aktivitas penunjang angkutan, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen. Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah Anderson Bay Pte Ltd, sedangkan penerima manfaat akhir Perusahaan adalah Cho Wai Cheng.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-192OHT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 14 dated May 28, 2024 of Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to aims and objectives and business activities. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035709.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 18, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electricity sector, other specialized wholesale trade, transportation support activities, holding company activities, and management consulting activities. On October 14, 2011, the Company signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas Land Plaza Sudirman 9th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Anderson Bay Pte Ltd is the parent entity of the Company, while the Company's ultimate beneficial owner is Cho Wai Cheng.

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase an additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to an increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts from December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang
Cahyo Suryo Putro

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Ery Indriyana

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 34 dan 84 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has approximately 34 and 84 permanent employees, respectively (unaudited).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated July 21, 2023, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Cahyo Suryo Putro
Limi Mulyanto
Sudimin Mina

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 21.491.940 dan Rp 13.912.315.

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 21,491,940 and Rp 13,912,315, respectively.

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

d. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group Structure (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group structure is as follows:

| | Kegiatan usaha/ Business activities | Kedudukan/ Domicile | Tahun operasi/ Operating year | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---|--|------------------------|--------------------------------------|--|--------|---|-------------|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 |
| Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary | | | | | | | |
| 1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI) | Perdagangan/Trading | Jakarta Selatan | 2011 | 99,97% | 99,97% | 341.632.640 | 368.572.412 |
| Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI | | | | | | | |
| 1. PT Trans Lintas Segara (TLS) | Jasa pelayaran/ Shipping services | Jakarta Selatan | 2008 | 99,99% | 99,99% | 11.470.201 | 23.648.178 |
| 2. PT Korporindo Guna Bara (KGB) | Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading | Kalimantan Selatan | 2008 | 94,59% | 94,59% | 41.308.535 | 55.562.405 |
| 3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI) | Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading | Kalimantan Tengah | 2012 | 52,00% | 52,00% | 328.997 | 9.864 |
| 4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP) | Pertambangan/Mining | Jakarta Selatan | Tahap pengembangan/ Pre-operating | 51,30% | 51,30% | 34.000.848 | 34.317.918 |

e. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

e. Mining and Sea Freight Business Licenses

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, mining and sea freight business licenses of the Group are as follows:

| No. | Surat Keputusan/ Decree Letter | | | Perizinan/ Licenses | | | | |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------------|--|--|---------------------|---|---------------|---|
| | Nomor Surat/ Number Letter | Tanggal/ Date | Dikeluarkan oleh/ Issued by | Jenis/ Type | Pemegang/ Holder | Periode/ Period | Luas/ Area | Lokasi/ Location |
| 1. | No. 188.48/1928/XII/2016 | 23 Desember/ December 23, 2016 | Gubernur Kalimantan Selatan/Governor of South Kalimantan | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License | EI | 19 Desember/ December 19, 2021 ^{*)} | 498,7 Ha | Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan |
| 2. | No. 188.45/227/2012 | 24 Mei/May 24, 2012 | Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License | AJP | 24 Mei/May 24, 2032 | 3,467 Ha | Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah |
| 3. | No. B.XXXIV-529/AT.54 | 10 Oktober/ October 10, 2008 | Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation | Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses | TLS | Tidak terbatas/ Unlimited | - | Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia |
| 4. | No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014 | 23 Juni/June 23, 2014 | Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License | SRI | 28 Desember/ December 28, 2023 ^{**)} | 2,659 Ha | Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah |

^{*)} Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Perusahaan dalam proses pengembalian kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dan untuk selanjutnya melakukan proses pengajuan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara (IPP).

^{*)} As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company's Production Operating Mining License (IUP-OP) is in the process of being returned to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, and then carry out the process of applying for a Coal Transportation dan Sales Permit (IPP).

^{**)} Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) masih dalam proses perpanjangan.

^{**)} As of the issuance of these consolidated financial statements, Production operating mining License (IUP-OP) still in the process of extension.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan ditorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized to be issue by the Board of Directors on March 20, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (hereinafter referred to as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting, Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As The authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Group secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instrument and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instrument: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Grup as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest. As of December 31, 2024, the Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortized Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold-to-collect business model and which have cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan dan uang muka keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets classified as financial assets at amortized cost comprise cash and banks, trade receivables, other receivables - third parties, security deposits and financial advances in the consolidated statements of financial position.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2024, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tarif penyusutan/ Depreciation rate | Tahun/ Years | |
|-------------------------|--|-----------------|---------------------------------|
| Prasarana jalan masuk | 3.33% | 30 | Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 5% - 10% | 10 - 20 | Buildings |
| PLTU - Pangkalan Bun | 5% | 20 | PLTU - Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 5% | 20 | Port |
| Kapal dan tongkang | 6.25% | 16 | Barge and vessel |
| Peralatan produksi | 6.25% | 16 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 25% | 4 | Office equipment |
| Kendaraan | 25% | 4 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 12.5% - 25% | 4 - 8 | Furnitures and fixtures |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower (*the lower of cost and net realizable value*). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services that are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

j. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use assets and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 116.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 5,75% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

k. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases (Continued)

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 116.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 5.75% on commencement of the lease. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

k. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Provisi (Lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (Lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

l. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

m. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Provision (Continued)

Environmental and Reclamation Expenditures (Continued)

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

m. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rate of 1 United States Dollar to Rupiah amounted to Rp 16,162 and Rp 15,416, respectively.

p. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or,
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent of the Group.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang"

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Transaction with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

q. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

r. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on an independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognized by each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognized when handover of coal is at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Cost, Insurance and Freight ("CIF")*, where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batu bara yang dijual oleh pihak ketiga.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal by third parties.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi pemerintah berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economically useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9 to the Consolidated Financial Statements.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality Government bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2024 and 2023, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23 to the Consolidated Financial Statements.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Kas | 63.725 | 64.413 | Cash on Hand |
| Bank | | | Cash in Banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 138.548.435 | 113.920.275 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4.475.544 | 2.193.094 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.664 | 8.412 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 8.729 | 9.142 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.375 | 1.125 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Subjumlah | <u>143.048.747</u> | <u>116.132.048</u> | Sub-total |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Sinarmas Tbk | - | 299.894 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| Jumlah | <u>143.112.472</u> | <u>116.496.355</u> | Total |

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

The current accounts interest rate per year is as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Bank | | | Cash in Banks |
| Rupiah | 0,50% - 1,00% | 0,50% - 2,00% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | - | 0,00% - 0,01% | United States Dollar |

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash and banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| <u>Difakturkan</u> | | |
| PT Borneo Inter Aero | 196.942.015 | 196.942.015 |
| PT Bukit Intan Sedjati International | 149.378.379 | 149.378.379 |
| PT Permata Bintang Borneo | 136.373.960 | 136.373.960 |
| PT Borneo Guna Laksana | 32.331.983 | 32.331.983 |
| PT Kalimantan Prima Persada | 22.107.137 | 22.107.137 |
| PT Trans Jaya Perkasa | 19.035.319 | 19.035.319 |
| PT PLN Indonesia Power | 16.546.270 | - |
| PT Rian Pratama Mandiri | 8.556.050 | 8.556.050 |
| PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan | 4.421.425 | 6.711.946 |
| PT Indomarta Multi Mining | 4.334.348 | 4.334.348 |
| PT Energi Sinar Bara | 3.863.806 | 35.685.870 |
| PT Oktasan Baruna Persada | 3.826.969 | 3.826.969 |
| PT Milta Lintas Samudera | 3.340.473 | 3.340.473 |
| PT Mitra Hasrat Bersama | 3.070.830 | 3.070.830 |
| PT Mitra Cipta Multi Sukses | 2.383.066 | 2.383.066 |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 2.184.793 | 2.184.793 |
| PT Rukuy Jaya Abadi | 1.387.500 | 1.387.500 |
| CV Mitra Bumi Sejahtera | 1.322.112 | 1.322.112 |
| PT Pelayaran Sayusan Bahari | 1.200.000 | 1.200.000 |
| PT Cahaya Marhan Naya | 1.097.056 | 1.097.056 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 5.656.595 | 5.656.595 |
| Subjumlah | 619.360.086 | 636.926.401 |
| <u>Belum difakturkan</u> | | |
| PT PLN Nusantara Power | 55.854.822 | 109.070.227 |
| PT PLN Indonesia Power | 43.669.587 | 53.161.594 |
| Subjumlah | 99.524.409 | 162.231.821 |
| Jumlah | 718.884.495 | 799.158.222 |
| Dikurangi: | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (594.528.585) | (595.969.822) |
| Neto | 124.355.910 | 203.188.400 |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|--------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 113.207.393 | 173.454.764 |
| Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | | |
| 1 sampai 30 hari | 11.148.517 | 29.733.636 |
| 31 sampai 60 hari | - | - |
| 61 sampai 90 hari | - | - |
| Lebih dari 90 hari | - | - |
| Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 594.528.585 | 595.969.822 |
| Jumlah | 718.884.495 | 799.158.222 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal | 595.969.822 | 564.021.818 |
| Penyisihan tahun berjalan | - | 32.332.332 |
| Pemulihan tahun berjalan | - | (384.328) |
| Penghapusan cadangan tahun berjalan | (1.441.237) | - |
| Saldo akhir | 594.528.585 | 595.969.822 |

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

| | Billed |
|--------------------------------------|--------------------|
| PT Borneo Inter Aero | 196.942.015 |
| PT Bukit Intan Sedjati International | 149.378.379 |
| PT Permata Bintang Borneo | 136.373.960 |
| PT Borneo Guna Laksana | 32.331.983 |
| PT Kalimantan Prima Persada | 22.107.137 |
| PT Trans Jaya Perkasa | 19.035.319 |
| PT PLN Indonesia Power | - |
| PT Rian Pratama Mandiri | 8.556.050 |
| PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan | 6.711.946 |
| PT Indomarta Multi Mining | 4.334.348 |
| PT Energi Sinar Bara | 35.685.870 |
| PT Oktasan Baruna Persada | 3.826.969 |
| PT Milta Lintas Samudera | 3.340.473 |
| PT Mitra Hasrat Bersama | 3.070.830 |
| PT Mitra Cipta Multi Sukses | 2.383.066 |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 2.184.793 |
| PT Rukuy Jaya Abadi | 1.387.500 |
| CV Mitra Bumi Sejahtera | 1.322.112 |
| PT Pelayaran Sayusan Bahari | 1.200.000 |
| PT Cahaya Marhan Naya | 1.097.056 |
| Others (each below Rp 1,000,000) | 5.656.595 |
| Sub-total | 636.926.401 |
| <u>Unbilled</u> | |
| PT PLN Nusantara Power | 109.070.227 |
| PT PLN Indonesia Power | 53.161.594 |
| Sub-total | 162.231.821 |
| Total | 799.158.222 |
| Less: | |
| Allowance for impairment losses | (595.969.822) |
| Net | 203.188.400 |

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| | Current |
|---|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 173.454.764 |
| Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | |
| 1 to 30 days | 29.733.636 |
| 31 to 60 days | - |
| 61 to 90 days | - |
| More than 90 days | - |
| Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 595.969.822 |
| Total | 799.158.222 |

The movements in allowance for impairment loss on trade
receivables are as follows:

| | Beginning balance |
|------------------------------------|--------------------|
| Saldo awal | 564.021.818 |
| Provision current year | 32.332.332 |
| Recovery current year | (384.328) |
| Write-off of current year reserves | - |
| Ending balance | 595.969.822 |

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan *holding* dan *sub-holding* PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan *holding* dan *sub-holding* berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

As of December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 27a) | 72.329.552 | 72.329.552 | Related parties (Note 27a) |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(72.329.552)</u> | <u>(72.329.552)</u> | Allowance for impairment losses |
| Subjumlah | - | - | Sub-total |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Banua Konstruksi Nusantara | 234.215.000 | 234.215.000 | PT Banua Konstruksi Nusantara |
| PT Truba Dewata Guna Prasada | 44.887.000 | 44.887.000 | PT Truba Dewata Guna Prasada |
| PT Multi Guna Laksana | 11.657.523 | 11.657.523 | PT Multi Guna Laksana |
| PT Trans Jaya Perkasa | 7.414.331 | 7.414.331 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT Cipta Prima Power | 3.075.019 | 3.075.019 | PT Cipta Prima Power |
| PT Daya Guna Laksana | 1.155.000 | 1.155.000 | PT Daya Guna Laksana |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | <u>6.734.307</u> | <u>6.734.307</u> | Others (each below Rp 1,000,000) |
| Subjumlah | 309.138.180 | 309.138.180 | Sub-total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(309.138.180)</u> | <u>(297.947.782)</u> | Allowance for impairment losses |
| Subjumlah | - | 11.190.398 | Sub-total |
| Neto | <u>-</u> | <u>11.190.398</u> | Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal | 370.277.334 | 302.336.159 | Beginning balance |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34) | <u>11.190.398</u> | <u>67.941.175</u> | Provision for current year (Note 34) |
| Saldo akhir | <u>381.467.732</u> | <u>370.277.334</u> | Ending balance |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Persediaan batu bara dalam perjalanan | 33.037.108 | 18.867.907 | Coal inventory in transit |
| Persediaan batu bara PLTU | 8.547.050 | 3.377.682 | PLTU coal inventory |
| Jumlah | <u>41.584.158</u> | <u>22.245.589</u> | Total |

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 1.036.139.075 dan Rp 1.041.666.223 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31).

Persediaan dalam perjalanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel, Classed dan Unclassed Barge dan Tug Boat dan Barge Vessel* pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan sebesar USD 1.500.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel, Classed dan Unclassed Barge*, dan serta *Tug Boat dan Barge Vessel* pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

7. INVENTORIES

The details of inventories as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 1,036,139,075 and Rp 1,041,666,223 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31).

Inventories in transit are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 4,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 2,000,000 (full amount) for *Unclassed Vessel, Classed and Unclassed Barge and Tug Boat and Barge Vessel* as of December 31, 2024 and USD 2,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 1,500,000 (full amount) for *Unclassed Vessel, Classed and Unclassed Barge, and also Tug Boat and Barge Vessel* as of December 31, 2023. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---------------------------------|--------------------------|-------------------------|---|
| <u>Biaya dibayar di muka</u> | | | <u>Prepaid expenses</u> |
| Asuransi | 530.719 | 1.122.201 | Insurance |
| Sewa | 38.764 | 38.764 | Rental |
| Biaya administrasi saham | 18.560 | 18.560 | Share administration fee |
| Lain-lain | 8.452 | 8.452 | Others |
| Subjumlah | <u>596.495</u> | <u>1.187.977</u> | Sub-total |
| <u>Uang muka - pihak ketiga</u> | | | <u>Advance payments - third parties</u> |
| Transportasi dan pengangkutan | 13.122.815 | - | Transportation and freight |
| Operasional kantor | 33.215 | 15.340 | Office operations |
| Pembelian aset | 1.000 | - | Payment of assets |
| Subjumlah | <u>13.157.030</u> | <u>15.340</u> | Sub-total |
| Jumlah | <u>13.753.525</u> | <u>1.203.317</u> | Total |

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

| | | 2024 | | | | | |
|------------------------------------|---|---------------------------------|----------------------------------|---|---|-----------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost | |
| <i>Kepemilikan langsung</i> | | | | | | <i>Direct ownership</i> | |
| Tanah | 116.180.830 | - | - | - | 116.180.830 | Land | |
| Prasarana jalan masuk | 112.204.242 | - | - | - | 112.204.242 | Access road infrastructure | |
| Bangunan | 2.259.950 | - | - | - | 2.259.950 | Buildings | |
| PLTU - Pangkalan Bun | 276.771.994 | - | - | - | 276.771.994 | PLTU - Pangkalan Bun | |
| Pelabuhan | 90.117.230 | - | - | - | 90.117.230 | Port | |
| Kapal dan tongkang | 1.058.401 | - | - | - | 1.058.401 | Barge and vessel | |
| Peralatan produksi | 19.778.081 | - | - | - | 19.778.081 | Factory equipment | |
| Peralatan kantor | 4.188.287 | - | - | - | 4.188.287 | Office equipment | |
| Kendaraan | 5.770.851 | - | 549.000 | - | 5.221.851 | Vehicles | |
| Peralatan dan perabotan | 867.236 | - | - | - | 867.236 | Furnitures and fixtures | |
| Aset dalam penyelesaian | 37.259.918 | - | - | - | 37.259.918 | Construction in progress | |
| <i>Melalui pembiayaan konsumen</i> | | | | | | <i>Through consumer financing</i> | |
| Kendaraan | - | 805.411 | - | - | 805.411 | Vehicle | |
| Jumlah biaya perolehan | 666.457.020 | 805.411 | 549.000 | - | 666.713.431 | Total acquisition cost | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation | |
| <i>Kepemilikan langsung</i> | | | | | | <i>Direct ownership</i> | |
| Prasarana jalan masuk | 48.543.326 | 3.697.475 | - | - | 52.240.801 | Access road infrastructure | |
| Bangunan | 2.259.950 | - | - | - | 2.259.950 | Buildings | |
| PLTU - Pangkalan Bun | 168.321.022 | 13.838.600 | - | - | 182.159.622 | PLTU - Pangkalan Bun | |
| Pelabuhan | 84.745.946 | 1.070.184 | - | - | 85.816.130 | Port | |
| Kapal dan tongkang | 1.058.401 | - | - | - | 1.058.401 | Barge and vessel | |
| Peralatan produksi | 17.542.382 | 381.312 | - | - | 17.923.694 | Factory equipment | |
| Peralatan kantor | 4.132.311 | 27.025 | - | - | 4.159.336 | Office equipment | |
| Kendaraan | 3.918.012 | 780.243 | 549.000 | - | 4.149.255 | Vehicles | |
| Peralatan dan perabotan | 849.817 | 17.419 | - | - | 867.236 | Furnitures and fixtures | |
| <i>Melalui pembiayaan konsumen</i> | | | | | | <i>Through consumer financing</i> | |
| Kendaraan | - | 16.779 | - | - | 16.779 | Vehicle | |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 331.371.167 | 19.829.037 | 549.000 | - | 350.651.204 | Total accumulated depreciation | |
| Akumulasi penurunan nilai | | | | | | Accumulated impairment | |
| Aset dalam penyelesaian | 37.259.916 | - | - | 2 | 37.259.918 | Construction in progress | |
| Prasarana jalan masuk | 11.884.793 | 10.424.127 | - | (2) | 22.308.918 | Access road infrastructure | |
| Nilai Buku | 285.941.144 | | | | 256.493.391 | Book Value | |
| | | 2023 | | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost | |
| <i>Kepemilikan langsung</i> | | | | | | <i>Direct ownership</i> | |
| Tanah | 116.180.830 | - | - | - | 116.180.830 | Land | |
| Prasarana jalan masuk | 112.204.242 | - | - | - | 112.204.242 | Access road infrastructure | |
| Bangunan | 2.259.950 | - | - | - | 2.259.950 | Buildings | |
| PLTU - Pangkalan Bun | 276.771.994 | - | - | - | 276.771.994 | PLTU - Pangkalan Bun | |
| Pelabuhan | 90.117.230 | - | - | - | 90.117.230 | Port | |
| Kapal dan tongkang | 1.058.401 | - | - | - | 1.058.401 | Barge and vessel | |
| Peralatan produksi | 19.655.981 | 122.100 | - | - | 19.778.081 | Factory equipment | |
| Peralatan kantor | 4.173.638 | 14.649 | - | - | 4.188.287 | Office equipment | |
| Kendaraan | 6.031.851 | - | 161.000 | (100.000) | 5.770.851 | Vehicles | |
| Peralatan dan perabotan | 767.236 | - | - | 100.000 | 867.236 | Furnitures and fixtures | |
| Aset dalam penyelesaian | 37.259.918 | - | - | - | 37.259.918 | Construction in progress | |
| Jumlah biaya perolehan | 666.481.271 | 136.749 | 161.000 | - | 666.457.020 | Total acquisition cost | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation | |
| <i>Kepemilikan langsung</i> | | | | | | <i>Direct ownership</i> | |
| Prasarana jalan masuk | 44.845.851 | 3.697.475 | - | - | 48.543.326 | Access road infrastructure | |
| Bangunan | 2.259.950 | - | - | - | 2.259.950 | Buildings | |
| PLTU - Pangkalan Bun | 154.482.422 | 13.838.600 | - | - | 168.321.022 | PLTU - Pangkalan Bun | |
| Pelabuhan | 83.675.762 | 1.070.184 | - | - | 84.745.946 | Port | |
| Kapal dan tongkang | 1.058.401 | - | - | - | 1.058.401 | Barge and vessel | |
| Peralatan produksi | 17.162.342 | 380.040 | - | - | 17.542.382 | Factory equipment | |
| Peralatan kantor | 4.053.805 | 78.506 | - | - | 4.132.311 | Office equipment | |
| Kendaraan | 3.298.675 | 780.244 | 161.000 | 93 | 3.918.012 | Vehicles | |
| Peralatan dan perabotan | 767.295 | 82.615 | - | (93) | 849.817 | Furnitures and fixtures | |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 311.604.503 | 19.927.664 | 161.000 | - | 331.371.167 | Total accumulated depreciation | |
| Akumulasi penurunan nilai | | | | | | Accumulated impairment | |
| Aset dalam penyelesaian | 37.259.916 | - | - | - | 37.259.916 | Construction in progress | |
| Prasarana jalan masuk | 9.373.642 | 2.511.151 | - | - | 11.884.793 | Access road infrastructure | |
| Nilai Buku | 308.243.210 | | | | 285.941.144 | Book Value | |

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 31) | 14.219.912 | 14.218.641 | Cost of revenues (Note 31) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 5.609.125 | 5.709.023 | General and administrative expenses (Note 32) |
| Jumlah | <u>19.829.037</u> | <u>19.927.664</u> | Total |

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| Harga jual | 122.000 | 110.000 | Selling price |
| Nilai buku neto | - | - | Net book value |
| Laba atas penjualan | <u>122.000</u> | <u>110.000</u> | Gain on sale |

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

In 2024 and 2023, the Group sold a vehicle with book value of nil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m² dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Rights and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m² located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.566.175 dan Rp 343.766.175 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,566,175 and Rp 343,766,175 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Aset tetap tertentu masih dijaminan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Certain fixed assets are still used as collateral for bank loan (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 95.218.399 dan Rp 94.876.364 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had assets that are fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 95,218,399 and Rp 94,876,364 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 37.259.918 pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.918 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Construction in progress amounted to Rp 37,259,918 as of December 31, 2024 represents construction of a special coal transportation road that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang District, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,918, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of roads specifically for coal transportation has stopped since 2013. In 2018, based on a management review, the Group decided to write down the value of these assets in full because the Group believes that these assets have no recoverable value.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk masing-masing sebesar Rp 22.308.918 dan Rp 11.884.793 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

The accumulated impairment of fixed assets, access road infrastructure amounting to Rp 22,308,918 and Rp 11,884,793 represent impairment of fixed assets, driveway infrastructure at KGB (subsidiary) as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Calculation of impairment of fixed assets uses the value in use method.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---|-----------------------|----------------------|
| <u>Aset hak-guna</u> | | |
| Saldo awal | 25.089 | 326.155 |
| Penambahan tahun berjalan | 884.850 | - |
| Beban penyusutan (Catatan 32) | (295.460) | (301.066) |
| Saldo akhir | <u>614.479</u> | <u>25.089</u> |
| <u>Liabilitas sewa</u> | | |
| Jangka pendek | 291.825 | 26.545 |
| Jangka panjang | 335.606 | - |
| Jumlah | <u>627.431</u> | <u>26.545</u> |
| <u>Jumlah yang diakui di laba rugi</u> | | |
| Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33) | 36.311 | 12.749 |
| Beban penyusutan (Catatan 32) | 295.460 | 301.066 |

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classification are as follows:

| |
|---|
| <u>Right-of-use assets</u> |
| Beginning balance |
| Additional current year |
| Depreciation expense (Note 32) |
| Ending balance |
| <u>Lease liabilities</u> |
| Current |
| Non-current |
| Total |
| <u>Amounts recognized in profit or loss</u> |
| Interest on lease liabilities (Note 33) |
| Depreciation expense (Note 32) |

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan deposit sewa gedung dan asuransi masing-masing sebesar Rp 145.424 dan Rp 105.424.

11. SECURITY DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents a deposit for building lease and insurance that amounted to Rp 145,424 and Rp 105,424, respectively.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Uang muka | 121.934.623 | 121.934.623 |
| Dikurangi: | | |
| Cadangan penurunan nilai | (9.289.942) | (9.289.942) |
| Neto | <u>112.644.681</u> | <u>112.644.681</u> |

12. OTHER ASSETS

The details of other assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| |
|--------------------------|
| Advances |
| Less: |
| Allowance for impairment |

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 36b.i).

The down payment of Rp 121,934,623 is an advance payment for the purchase of assets related to the construction of the Tembilahan and Rengat PLTU (Note 36b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yang sama (Catatan 18).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 18).

13. UANG MUKA KEUANGAN

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Proyek | 205.842.498 | 205.842.498 |
| Pembelian batu bara | 144.943.826 | 144.943.826 |
| Operasional kantor | 34.079.120 | 34.079.120 |
| Jumlah | 384.865.444 | 384.865.444 |
| Dikurangi: | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (357.503.573) | (306.403.310) |
| Neto | <u>27.361.871</u> | <u>78.462.134</u> |

13. FINANCIAL ADVANCES

| |
|---------------------------------|
| Project |
| Purchases of coals |
| Office operations |
| Total |
| Less: |
| Allowance for impairment losses |
| Net |

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UANG MUKA KEUANGAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal | 306.403.310 | 262.965.167 | Beginning balance |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34) | 51.100.263 | 43.438.143 | Provision during the year (Note 34) |
| Saldo akhir | <u>357.503.573</u> | <u>306.403.310</u> | Ending balance |

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36b.ii, 36b.iii, 36c dan 36d).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dicadangkan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

13. FINANCIAL ADVANCES (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 36b.ii, 36b.iii, 36c and 36d).

As of December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Advances for office operations have been fully impaired amounting to Rp 34,079,120.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Borneo Indobara | 501.703.271 | 572.716.304 | PT Borneo Indobara |
| PT Trans Jaya Perkasa | 124.830.942 | 124.830.942 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT Daya Guna Laksana | 41.690.675 | 41.690.675 | PT Daya Guna Laksana |
| PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara | 40.073.373 | 57.943.491 | PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara |
| PT Trans Kalimantan Perkasa | 38.826.276 | 38.826.276 | PT Trans Kalimantan Perkasa |
| PT Trans Power Marine | 16.195.951 | 14.287.588 | PT Trans Power Marine |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 14.225.312 | 14.225.312 | PT Cipta Prima Energi Indonesia |
| PT Sinergi Laksana Bara Mas | 12.552.514 | 12.216.106 | PT Sinergi Laksana Bara Mas |
| CV Bhara Rasa Energi Coal | 10.606.500 | 10.606.500 | CV Bhara Rasa Energi Coal |
| CV Hidayah | 9.267.365 | 9.267.365 | CV Hidayah |
| PT Sinarmas LDA Maritime | 8.631.829 | 11.683.115 | PT Sinarmas LDA Maritime |
| PT Lumoso Pratama Line | 6.221.159 | - | PT Lumoso Pratama Line |
| PT Sumber Rejeki Samudra Jaya | 4.108.424 | 3.100.356 | PT Sumber Rejeki Samudra Jaya |
| PT Bahtera Energi Samudra Tuah | 3.815.964 | - | PT Bahtera Energi Samudra Tuah |
| PT Trans Maritim Pratama | 3.114.952 | 8.443.403 | PT Trans Maritim Pratama |
| PT Pelayaran Marindo Pacific | 2.552.200 | 12.003.469 | PT Pelayaran Marindo Pacific |
| PT Matano Nusantara Line | 2.419.280 | 2.390.740 | PT Matano Nusantara Line |
| PT Pandi Proteksi | 1.486.693 | 1.486.693 | PT Pandi Proteksi |
| CV Multi Bara Persada | 1.308.420 | 1.308.420 | CV Multi Bara Persada |
| PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera | 1.243.659 | 1.243.659 | PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera |
| PT Pancaran Samudera Transport | - | 2.578.505 | PT Pancaran Samudera Transport |
| PT Mitra Bahari Internusa | - | 1.992.897 | PT Mitra Bahari Internusa |
| PT Bintang Ocean Sinergy | - | 1.950.092 | PT Bintang Ocean Sinergy |
| PT Karunia Aman Selalu | - | 1.194.856 | PT Karunia Aman Selalu |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 5.163.221 | 3.817.335 | Others (each below Rp 1,000,000) |
| Jumlah | <u>850.037.980</u> | <u>949.804.099</u> | Total |

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 368.745.566 | 398.324.410 | Current |
| Jatuh tempo | | | Past due |
| 1 sampai 30 hari | 150.351.964 | 164.336.014 | 1 to 30 days |
| 31 sampai 60 hari | 22.890.373 | 67.069.212 | 31 to 60 days |
| 61 sampai 90 hari | 7.122.008 | 11.953.182 | 61 to 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 300.928.069 | 308.121.281 | More than 90 days |
| Jumlah | 850.037.980 | 949.804.099 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables based on maturity date is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, the fair value of trade payable is estimated to be the same as its carrying value.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

| | 2024 | 2023 | |
|---|--------------------|--------------------|----------------------------|
| PT Bank Sinarmas Tbk | 177.504.663 | 226.625.758 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| Dikurangi laba restrukturisasi | (1.653.128) | (3.809.723) | Less gain on restructuring |
| Neto | 175.851.535 | 222.816.035 | Net |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (175.851.535) | (46.964.500) | Less: current maturities |
| Bagian jangka panjang | - | 175.851.535 | Long-term portion |

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

15. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) is bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted) (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditor lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminan kepada bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.653.128 dan Rp 3.809.723.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 49.121.096 dan Rp 44.024.906.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, including but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Allow to be a guarantor of debt or pledge the Company's assets to another party;
- Invest or start a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's assets; except for daily operational transactions;
- Repayment of non-bank loan, including but not limited to shareholders' debt;
- Conducting a merger and/or acquisition and/or takeover and/or liquidation;
- Change the entity status and/or decrease capital and/or withdraw the paid-up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest from March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,653,128 and Rp 3,809,723, respectively.

In 2024 and 2023, the Company has paid for this facility amounting to Rp 49,121,096 and Rp 44,024,906, respectively.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 21.174.291 | 21.174.291 |
| Jumlah | <u>21.174.291</u> | <u>21.174.291</u> |

16. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments from customer, with details as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <u>Third party</u> | | |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 21.174.291 | 21.174.291 |
| Total | <u>21.174.291</u> | <u>21.174.291</u> |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

| | 2024 | 2023 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Bunga liabilitas keuangan lainnya | 22.875.577 | 22.875.577 | Interest on other financial liabilities |
| Provisi | 1.833.667 | 1.833.667 | Provision |
| Bunga pinjaman bank | 596.613 | 761.714 | Interest on bank loan |
| Jasa profesional | 368.101 | 356.835 | Professional fee |
| Jaminan sosial ketenagakerjaan | 14.760 | 23.305 | Employment social security |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000) | 287.954 | 508.175 | Others (each below Rp 100,000) |
| Jumlah | 25.976.672 | 26.359.273 | Total |

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance.

Balance of interest on other financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 22,875,577 was interest on loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

| | 2024 | 2023 | |
|--|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| <u>Jangka Pendek</u> | | | <u>Current</u> |
| Pihak berelasi (Catatan 27b) | 35.461.715 | 35.461.715 | Related party (Note 27b) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Shandong Huatai Engineering | 112.644.681 | 112.644.681 | Shandong Huatai Engineering |
| PT Daya Guna Laksana | 35.543.743 | 35.543.743 | PT Daya Guna Laksana |
| PT Trans Kalimantan Perkasa | 26.721.973 | 26.721.973 | PT Trans Kalimantan Perkasa |
| PT Trans Guna Perkasa | 15.397.434 | 15.397.434 | PT Trans Guna Perkasa |
| PT Trans Jaya Perkasa | 12.450.292 | 12.450.292 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT Sinar Surya Borneo | 6.463.000 | 6.463.000 | PT Sinar Surya Borneo |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000) | 30.051.813 | 31.307.107 | Others (each below Rp 5,000,000) |
| Subjumlah | 239.272.936 | 240.528.230 | Sub-total |
| Jumlah | 274.734.651 | 275.989.945 | Total |
| <u>Jangka Panjang</u> | | | <u>Non-current</u> |
| Pihak ketiga | | | Third party |
| PT Toyota Astra Financial Services | - | 226.850 | PT Toyota Astra Financial Services |
| Jumlah | - | 226.850 | Total |

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga

a. Other Financial Liabilities - Third Parties

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Sinar Mas Multifinance | 230.957.459 | 231.320.325 | PT Sinar Mas Multifinance |
| PT AB Sinar Mas Multifinance | 56.000.000 | 56.000.000 | PT AB Sinar Mas Multifinance |
| Jumlah | 286.957.459 | 287.320.325 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya

b. Other Financial Liabilities Agreement

PT Sinar Mas Multifinance

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. On June 27, 2023, the loan balances were combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on June 27, 2025.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. On June 27, 2023, the loan balances were combined into Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on June 27, 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

- a) Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenaan dengan hutang pelanggan kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
- b) Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahaan/ pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak pelanggan sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum diluwarasa, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
- c) Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para Customer menjadi hak Kreditur sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para Customer atau dari pihak lain, dan Kreditur berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para Customer dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditur pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.

- a) All data, statements, reports and all documents relating to the customer's debt to the Company are complete and valid.
- b) Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
- c) All rights of the company arising from agreements/ transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- d) Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbaharui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para Customer, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadakan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditor berkenaan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor.
- e) Bahwa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditor, para Customer tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
- f) Bahwa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan Customer merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Multifinance menyetujui untuk mengubah jatuh tempo perjanjian dari 27 Juni 2025 menjadi 30 April 2029 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 250.000.000, dan tingkat diskonto 14% efektif per tahun.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin oleh Perusahaan kepada PT AB Sinar Mas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinar Mas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Addendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

- d) The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.
- e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
- f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Based on Addendum of Factoring Facility Agreement Letter No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 dated June 13, 2024, the Company and PT Sinar Mas Multifinance agreed to change the maturity of the agreement from June 27, 2025 to April 30, 2029 with a maximum facility of Rp 250,000,000, and a discount rate of 14% effective per year.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance is based on factoring agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglects to pay the loan.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtained factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. This facility was extended up to May 28, 2025 through a Second Addendum dated May 26, 2023.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

20. UANG JAMINAN

| | 2024 | 2023 | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|
| <u>Jangka pendek</u> | | | <u>Current</u> |
| PT Berau Coal Energy Tbk | 93.282.000 | 93.282.000 | PT Berau Coal Energy Tbk |
| Jumlah | 93.282.000 | 93.282.000 | Total |
| <u>Jangka panjang</u> | | | <u>Non-current</u> |
| PT Sinergi Laksana Bara Mas | 365.000.000 | 365.000.000 | PT Sinergi Laksana Bara Mas |
| Jumlah | 365.000.000 | 365.000.000 | Total |

PT Berau Coal Energy Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan, PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 36f).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Sinergi Laksana Bara Mas

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan habisnya cadangan batu bara yang dapat diproduksi secara ekonomis (*life of mine*) di IUP.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and the Company's all of rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

20. SECURITY DEPOSIT

PT Berau Coal Energy Tbk

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 36f).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit from PT Sinergi Laksana Bara Mas amounted to Rp 145,000,000. The term of this agreement is valid until the exhaustion of economically producible coal reserves (*life of mine*) in the IUP.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG JAMINAN (Lanjutan)

PT Sinergi Laksana Bara Mas (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 12 Juni 2024, para pihak menyetujui perubahan Pasal 5 Perjanjian terkait Uang Jaminan. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan habisnya cadangan batu bara yang dapat diproduksi secara ekonomis (*life of mine*) di IUP (Catatan 41).

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batu bara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan habisnya cadangan batu bara yang dapat diproduksi secara ekonomis (*life of mine*) di IUP.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima TLS dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026 (Catatan 41).

20. SECURITY DEPOSIT (Continued)

PT Sinergi Laksana Bara Mas (Continued)

Based on Addendum I to the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated June 12, 2024, the parties agreed to amend Article 5 of the Agreement regarding Guarantee. The term of this agreement is valid until the exhaustion of economically producible coal reserves (*life of mine*) in the IUP (Note 41).

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid until the exhaustion of economically producible coal reserves (*life of mine*) in the IUP.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balance of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas by TLS amounting to Rp 220,000,000. The terms of this agreement are effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026 (Note 41).

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pajak penghasilan: PPN Restitusi | 155.078.392 | 123.804.601 |
| Pajak penghasilan: Pasal 21 | 82.855 | - |
| Jumlah | 155.161.247 | 123.804.601 |

b. Utang Pajak

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------|-------------------|------------------|
| Pajak penghasilan: Nonfinal | | |
| Pasal 21 | 29.000 | 282.604 |
| Pasal 23 | 12.492 | 37.108 |
| Pasal 25 | 87.645 | - |
| Pasal 29 | 9.752.305 | 1.051.745 |
| Final | | |
| Pasal 4(2) | 893 | 923 |
| Pasal 15 | 393.168 | 336.392 |
| Jumlah | 10.275.503 | 1.708.772 |

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Income taxes:
VAT-Restitution
Income taxes:
Article 21
Total

b. Tax Payables

Income taxes:
Non-final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Final
Article 4(2)
Article 15
Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|--------------------|--------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 96.742.476 | (34.046.745) |
| Eliminasi rugi entitas anak | 28.865.043 | 71.106.620 |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 125.607.519 | 37.059.875 |
| Beda temporer: | | |
| Beban imbalan kerja | 1.611.279 | 1.642.704 |
| Pembayaran manfaat | (2.826.744) | (130.227) |
| Aset hak-guna | (283.963) | 6.291 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | - | 37.190.980 |
| Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan | 7.860.346 | 26.747.855 |
| Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain | 43.239.917 | 16.690.288 |
| Penyusutan aset tetap | 631.682 | 588.586 |
| Laba restrukturisasi utang bank | 295.460 | - |
| Jumlah beda temporer | 50.527.977 | 82.736.477 |
| Beda tetap: | | |
| Jamuan dan sumbangan | 234.953 | 299.635 |
| Kesejahteraan karyawan | - | 316.519 |
| Beban pajak | 31.776 | 184.953 |
| Tunjangan PHK | 25.322 | - |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (497.770) | (222.327) |
| Pendapatan lain-lain | (2.030.215) | - |
| Beban lain-lain | 20.000 | 29.288 |
| Jumlah beda tetap | (2.215.934) | 608.068 |
| Taksiran laba fiskal | 173.919.562 | 120.404.420 |
| Beban pajak kini: | | |
| Perusahaan | 38.262.304 | 26.488.972 |
| Dikurangi pajak dibayar di muka | | |
| Perusahaan: | | |
| Pasal 22 | 26.678.569 | 24.598.955 |
| Pasal 23 | 1.042.623 | 838.272 |
| Pasal 25 | 788.807 | - |
| Utang pajak penghasilan | 9.752.305 | 1.051.745 |

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak sesuai PMK No. 40/2023 "Bentuk Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" karena terdapat syarat yang tidak terpenuhi.

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
|---|
| Subsidiaries' loss elimination |
| Profit before income tax of the Company |
| Temporary differences: |
| Employee benefits expense |
| Benefit payment |
| Right-of-use asset |
| Provision for impairment of receivables |
| Provision for impairment of financial advances |
| Provision for impairment of other assets |
| Depreciation of fixed assets |
| Gain on loan restructuring |
| Total temporary differences |
| Permanent differences: |
| Entertainment and donation |
| Employee welfare |
| Tax expense |
| Benefit payments |
| Income already subjected to final tax |
| Other income |
| Other expenses |
| Total permanent differences |
| Estimated taxable income |
| Current income tax: |
| Company |
| Less prepaid taxes |
| Company: |
| Article 22 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Income tax payable |

The Company does not use the tax rate reduction facility in accordance with PMK No. 40/2023 "Form and Procedure for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies" because there are conditions that are not met.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------------|--------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 96.742.476 | (34.046.745) |
| Eliminasi rugi entitas anak | 28.865.043 | 71.106.620 |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 125.607.519 | 37.059.875 |
| Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | (27.633.654) | (8.153.173) |
| <u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u> | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 377.996 | (182.687) |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | 109.509 | 48.912 |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 1.669.915 | 551.478 |
| Beban pajak penghasilan | (25.476.234) | (7.735.470) |

d. Estimated Claims for Tax Refund

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | | |
|---|---------------------|--------------------|
| Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income | 96.742.476 | (34.046.745) |
| Subsidiaries' loss elimination | 28.865.043 | 71.106.620 |
| Profit before income tax of the Company | 125.607.519 | 37.059.875 |
| Income tax expense based on the applicable tax rate | (27.633.654) | (8.153.173) |
| <u>Tax effect of permanent differences:</u> | | |
| Non-deductible expenses | 377.996 | (182.687) |
| Income already subjected to final tax | 109.509 | 48.912 |
| Unrecognized deferred tax assets | 1.669.915 | 551.478 |
| Income tax expense | (25.476.234) | (7.735.470) |

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 | Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss | Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | Deferred tax assets (liabilities) |
|--|---|---|--|--|---|
| | Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain | 8.182.016 | - | - | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan | 5.884.528 | 1.729.276 | - | 7.613.804 | Allowance for impairment loss of financial advances |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset | 3.671.863 | 9.512.782 | - | 13.184.645 | Allowance for impairment loss of assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 4.250.063 | (267.403) | 592.862 | 4.575.522 | Employee benefits liability |
| Aset hak-guna | (5.519) | (129.666) | - | (135.185) | Right-of-use assets |
| Liabilitas sewa kantor | - | 138.035 | - | 138.035 | Office leased liabilities |
| Beda waktu penyusutan aset tetap | - | 1.328.595 | - | 1.328.595 | Timing difference from depreciation of fixed assets |
| Keuntungan restrukturisasi utang bank | (838.139) | 474.451 | - | (363.688) | Gain from bank loan restructuring |
| Jumlah | 21.144.812 | 12.786.070 | 592.862 | 34.523.744 | Total |

| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss | Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Deferred tax assets (liabilities) |
|---|---|---|--|--|---|
| | Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain | - | 8.182.016 | - | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka | - | 5.884.528 | - | 5.884.528 | Allowance for impairment loss of advances |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset | - | 3.671.863 | - | 3.671.863 | Allowance for impairment loss of assets |
| Liabilitas imbalan kerja | - | 4.201.088 | 48.975 | 4.250.063 | Employee benefits liability |
| Aset hak-guna | - | (5.519) | - | (5.519) | Right-of-use assets |
| Keuntungan restrukturisasi utang bank | (1.436.027) | 597.888 | - | (838.139) | Gain from bank loan restructuring |
| Jumlah | (1.436.027) | 22.531.864 | 48.975 | 21.144.812 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal) dan telah mengakui utang pajak penghasilan Pasal 29 masing-masing sebesar Rp 9.752.305 dan Rp 1.051.745. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan selama 5 tahun ke depan, Perusahaan menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal). Oleh karena itu, sejak 31 Desember 2023, Perusahaan mulai mengakui aset pajak tangguhan.

Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak ada kepastian adanya laba kena pajak (laba fiskal) di masa mendatang.

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2024 dan 2023.

| Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year | Perusahaan/ Company | Jenis pajak/ Tax type | Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter | Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received | Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed | Jumlah pengembalian/ Refund amount |
|--|------------------------|--------------------------|---|---|---|--|
| Tahun/Year 2024 Juni/ June 2023 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 16 Januari/ January 2024 | 42.720.966 | Rp 42.718.260 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 2.706/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 2,706 |
| September/ September 2023 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 2 April/ April 2024 | 45.817.953 | Diterima semua sebesar Rp 45.817.953/All received amounting to Rp 45,817,953 |
| Desember/ December 2023 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 25 Juni/ June 2024 | 35.268.387 | Rp 35.247.029 telah dikurangi PPN masukan dan STP PPN sebesar Rp 19.578 dan Rp 1.780/Rp 35,247,029 has been deducted by VAT-in and STP VAT amounting to Rp 19,578 and Rp 1,780 |
| Tahun/Year 2023 2022 | EEI | PPh badan/CIT | Lebih bayar/ Overpayment | 17 Oktober/ October 2023 | 5.330.674 | Rp 1.386.889 telah dikurangi SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp 114.789 dan Rp 50.634 dan sisanya sebesar Rp 3.778.362 dicatat pada akun beban pajak/has been deducted by SKPKB of PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 114,789 and Rp 50,634, respectively and remaining of Rp 3,778,362 was recorded as tax expense |
| Juni/ June 2022 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 26 Januari/ January 2023 | 36.710.414 | Rp 36.699.966 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 10.448/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 10,448 |
| September/ September 2022 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 30 Mei/May 2023 | 19.268.782 | Rp 19.263.546 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 5.236/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 5,236 |
| Desember/ December 2022 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 23 Agustus/ August 2023 | 20.754.716 | Rp 20.749.758 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 4.958/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 4,958 |
| Maret/ March 2023 | EEI | PPN/VAT | Lebih bayar/ Overpayment | 7 November/ November 2023 | 33.522.377 | Rp 33.517.600 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 4.777/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 4,777 |

21. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has generated taxable income and has recognized income tax payable Article 29 of Rp 9,752,305 and Rp 1,051,745, respectively. Based on the projection of financial statements for the next 5 years, the Company generates taxable income (fiscal profit). Therefore, since December 31, 2023, the Company has begun to recognize deferred tax assets.

The subsidiaries did not recognize deferred tax assets since there is uncertainty of future taxable income (fiscal profit).

f. Tax Assessment Letter

The following is a summary of tax refund and compensation during 2024 and 2023.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Hasil pemeriksaan PPh badan TLS (entitas anak) tahun 2021 adalah sebagai berikut:

• Pasal 23

SKPKB No. 00018/203/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Desember 2021 sebesar Rp 208.943. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

Surat Tagihan Pajak No. 00050/103/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Desember 2021 sebesar Rp 100. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

• Pasal 21

SKPKB No. 00032/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Agustus 2021 sebesar Rp 52. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00033/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Oktober 2021 sebesar Rp 60. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00034/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Juli 2021 sebesar Rp 33. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00035/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Desember 2021 sebesar Rp 52. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00036/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode September 2021 sebesar Rp 60. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00037/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode November 2021 sebesar Rp 55. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The results of TLS (subsidiary) corporate income tax audit for the year 2021 are as follows:

• Article 23

SKPKB No. 00018/203/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 23 period December 2021 amounting to Rp 208,943. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

Tax Collection Letter No. 00050/103/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 23 period December 2021 amounting to Rp 100. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

• Article 21

SKPKB No. 00032/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period August 2021 amounting to Rp 52. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00033/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period October 2021 amounting to Rp 60. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00034/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period July 2021 amounting to Rp 33. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00035/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period December 2021 amounting to Rp 52. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00036/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period September 2021 amounting to Rp 60. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00037/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period November 2021 amounting to Rp 55. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 14 Februari 2025 untuk 2024 dan 7 Februari 2024 untuk 2023.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Nilai kini liabilitas manfaat pasti | <u>21.235.634</u> | <u>19.877.984</u> | Present value of defined benefit obligation |

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Saldo awal | 19.877.984 | 18.086.686 | Beginning balance |
| Beban jasa kini | 1.093.737 | 1.098.241 | Current service cost |
| Beban bunga | 704.520 | 629.982 | Interest cost |
| Blaya jasa lalu | (57.254) | - | Past service cost |
| Kewajiban kini peserta mutasi | (87.421) | - | PVBO for employee mutation |
| Subjumlah | <u>21.531.566</u> | <u>19.814.909</u> | Sub-total |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain: | | | Recognized in other comprehensive income: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | | | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Dampak penyesuaian atas pengalaman | 2.678.972 | 264.991 | Effect of experience adjustments |
| Dampak dari perubahan asumsi keuangan | (148.160) | - | Effect of changes in financial assumptions |
| Subjumlah | <u>2.530.812</u> | <u>264.991</u> | Sub-total |
| Pembayaran manfaat | (2.826.744) | (201.916) | Benefits paid |
| Saldo akhir | 21.235.634 | 19.877.984 | Ending balance |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (10.696.418) | (9.012.898) | Less current maturities |
| Bagian jangka Panjang | 10.539.216 | 10.865.086 | Long-term portion |

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---|------------------|------------------|--|
| Beban jasa kini | 1.093.737 | 1.098.241 | Current service cost |
| Beban bunga | 704.520 | 629.982 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (57.254) | - | Past service cost |
| Kewajiban kini peserta mutasi | (87.421) | - | PVBO for employee mutation |
| Beban imbalan kerja (Catatan 32) | 1.653.582 | 1.728.223 | Employee benefits expense (Note 32) |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|-----------------------|----------------|----------------|------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,88% - 7,13% | 6,37% - 7,10% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 8% | 8% | Annual salary increase |
| Tabel mortalitas | TMI IV/ 2019 | TMI IV/ 2019 | Mortality table |
| Tingkat sakit | 1-10% | 1-10% | Illness rate |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal retirement age |

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | | |
|--|-----------------------------|------------------------------|---|
| | 1% Kenaikan/ 1% Increase | 1% Penurunan/ 1% Decrease | |
| Tingkat diskonto | | | Discount rate |
| Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti | (304.349) | 331.211 | Effect on present value of defined benefit obligation |
| Gaji | | | Salary |
| Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti | 324.994 | (304.431) | Effect on present value of defined benefit obligation |
| | 2023 | | |
| | 1% Kenaikan/ 1% Increase | 1% Penurunan/ 1% Decrease | |
| Tingkat diskonto | | | Discount rate |
| Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti | (479.814) | 529.053 | Effect on present value of defined benefit obligation |
| Gaji | | | Salary |
| Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti | 516.946 | (478.123) | Effect on present value of defined benefit obligation |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognize within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--|------------|------------|--|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya) | 10.696.418 | 9.012.898 | Within the next 12 months (the next annual reporting period) |
| Antara 1 dan 2 tahun | 9.806.315 | 6.140.662 | Between 1 and 2 years |
| Antara 2 dan 5 tahun | 1.792.498 | 5.602.400 | Between 2 and 5 years |
| Di atas 5 tahun | 18.294.606 | 39.761.132 | Beyond 5 years |

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

24. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| Nama pemegang saham | 2024 | | | Nama pemegang saham |
|------------------------------------|--|--|----------------------|------------------------------------|
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | |
| Saham Seri A | | | | Series A shares |
| PT Saibatama Internasional Mandiri | 49.824.999 | 0,56% | 99.649.998 | PT Saibatama Internasional Mandiri |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 65.175.001 | 0,73% | 130.350.002 | Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri A | 115.000.000 | 1,29% | 230.000.000 | Total Series A shares |
| Saham Seri B | | | | Series B shares |
| Anderson Bay Pte Ltd | 896.000.000 | 10,00% | 89.600.000 | Anderson Bay Pte Ltd |
| PT Saibatama Internasional Mandiri | 812.602.926 | 9,07% | 81.260.293 | PT Saibatama Internasional Mandiri |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 7.132.758.280 | 79,64% | 713.275.828 | Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri B | 8.841.361.206 | 98,71% | 884.136.121 | Total Series B shares |
| Jumlah | 8.956.361.206 | 100,00% | 1.114.136.121 | Total |
| Nama pemegang saham | 2023 | | | Nama pemegang saham |
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | |
| Saham Seri A | | | | Series A shares |
| PT Saibatama Internasional Mandiri | 49.824.999 | 0,56% | 99.649.998 | PT Saibatama Internasional Mandiri |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 65.175.001 | 0,73% | 130.350.002 | Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri A | 115.000.000 | 1,29% | 230.000.000 | Total Series A shares |
| Saham Seri B | | | | Series B shares |
| PT Saibatama Internasional Mandiri | 812.602.926 | 9,07% | 81.260.293 | PT Saibatama Internasional Mandiri |
| OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit | 841.155.800 | 9,39% | 84.115.580 | OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit |
| Kingswood Union Corporation | 790.810.500 | 8,83% | 79.081.050 | Kingswood Union Corporation |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 6.396.791.980 | 71,42% | 639.679.198 | Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri B | 8.841.361.206 | 98,71% | 884.136.121 | Total Series B shares |
| Jumlah | 8.956.361.206 | 100,00% | 1.114.136.121 | Total |

23. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78 of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the *accounting reserve* with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of *accounting reserve* amounted to Rp 23,505,798.

24. DIVIDEND PAYABLES

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup sifat terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--|------------------|------------------|--|
| Jumlah liabilitas | 2.165.497.420 | 2.303.406.754 | Total liabilities |
| Dikurangi: kas dan bank | (143.112.472) | (116.496.355) | Less: cash on hand and in banks |
| Liabilitas neto | 2.022.384.948 | 2.186.910.399 | Net liabilities |
| Defisiensi modal | (1.255.746.518) | (1.326.954.810) | Capital deficiency |
| Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal | (161,05%) | (164,80%) | Ratio of net debt to capital deficiency |

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali | (749.542.930) | (749.542.930) | Difference in the value of restructuring transactions entities under common control |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak | 354.809.963 | 354.809.963 | Difference due to changes in equity of subsidiaries |
| Penawaran umum saham - 2003 | 4.000.000 | 4.000.000 | Initial public offering - 2003 |
| Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317 | 1.879.923.226 | 1.879.923.226 | Limited public offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317 |
| Pengampunan pajak | 4.951.200 | 4.951.200 | Tax amnesty |
| Penjualan entitas anak | (1.557.300) | (1.557.300) | Disposal of subsidiaries |
| Jumlah | 1.492.584.159 | 1.492.584.159 | Total |

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

25. SHARE CAPITAL (Continued)

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Ratio of net debt to capital deficiency, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 370 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset neto hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--|--------------|--------------|------------------------------------|
| PT Saibatama Internasional Mandiri | 49.412.587 | 49.412.587 | PT Saibatama Internasional Mandiri |
| Tn. Andri Cahyadi | 21.720.965 | 21.720.965 | Mr. Andri Cahyadi |
| Tn. Henri Setiadi | 596.000 | 596.000 | Mr. Henri Setiadi |
| Lain-lain | 600.000 | 600.000 | Others |
| Subjumlah | 72.329.552 | 72.329.552 | Sub-total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (72.329.552) | (72.329.552) | Allowance for impairment losses |
| Neto | - | - | Net |
| Persentase terhadap jumlah aset | - | - | Percentage to total assets |

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain (Catatan 18)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Tn. Andri Cahyadi | 35.461.715 | 35.461.715 | Mr. Andri Cahyadi |
| Jumlah | 35.461.715 | 35.461.715 | Total |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 1,64% | 1,54% | Percentage to total liabilities |

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

b. Other Payables (Note 18)

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Utang Lain-lain (Catatan 18) (Lanjutan)

b. Other Payables (Note 18) (Continued)

Tn. Andri Cahyadi

Mr. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Sifat Transaksi/ Type of Transaction |
|------------------------------------|--|--|
| PT Saibatama Internasional Mandiri | Pemegang saham/ Shareholder | Piutang lain-lain/ Other receivable |
| Tn./Mr. Andri Cahyadi | Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity | Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivable and other payable |
| Tn./Mr. Henri Setiadi | Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity | Piutang lain-lain/ Other receivable |

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| PT Energi Batubara Indonesia | 58.467 | 65.531 | PT Energi Batubara Indonesia |
| PT Trans Lintas Segara | (1.138) | (1.090) | PT Trans Lintas Segara |
| PT Abe Jaya Perkasa | (7.047.895) | (6.893.088) | PT Abe Jaya Perkasa |
| PT Korporindo Guna Bara | (9.477.417) | (8.695.132) | PT Korporindo Guna Bara |
| PT Sekti Rahayu Indah | (124.305.139) | (125.363.190) | PT Sekti Rahayu Indah |
| Jumlah | (140.773.122) | (140.886.969) | Total |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that have non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statement of financial position:

| | 2024 | | |
|--------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 328.996 | 10.385 | Current assets |
| Aset tidak lancar | - | 41.298.145 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 328.996 | 41.308.530 | Total assets |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31. DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

| | 2024 (Lanjutan/Continued) | | |
|---------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 254.161.370 | 64.783.059 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka Panjang | 1.382.694 | 151.630.686 | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | 255.544.064 | 216.413.745 | Total liabilities |
| Liabilitasi neto | (255.215.068) | (175.105.215) | Net liabilities |
| Distribusikan kepada: | | | Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (130.909.929) | (165.627.798) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (124.305.139) | (9.477.417) | Non-controlling interest |

| | 2023 | | |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------------|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 9.864 | 4.473 | Current assets |
| Aset tidak lancar | - | 55.557.929 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 9.864 | 55.562.402 | Total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 253.965.071 | 64.591.222 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.427.447 | 151.622.858 | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | 255.392.518 | 216.214.080 | Total liabilities |
| Liabilitasi neto | (255.382.654) | (160.651.678) | Net liabilities |
| Distribusikan kepada: | | | Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (130.019.464) | (151.956.546) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | (125.363.190) | (8.695.132) | Non-controlling interest |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

| | 2024 | | |
|--|-----------------------|-------------------------|--|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Rugi tahun berjalan | (1.712.414) | (14.455.983) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | 2.447 | Other comprehensive income |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | (1.712.414) | (14.453.536) | Total comprehensive loss for the year |
| Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (821.959) | (782.285) | Attributable to non-controlling interests |
| | 2023 | | |
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Rugi tahun berjalan | (258.734) | (6.555.301) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | (1.924) | (6.951) | Other comprehensive income |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | (260.658) | (6.562.252) | Total comprehensive loss for the year |
| Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (125.116) | (355.176) | Attributable to non-controlling interests |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statement of cash flows:

| | 2024 | | |
|---|-----------------------|-------------------------|---|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (1.756.228) | (195.745) | Net Cash Used in Operating Activities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 2.075.278 | 201.500 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Kenaiikan Neto Bank | 319.050 | 5.755 | Net Increase in Bank |
| Bank Awal Tahun | 6.724 | 4.473 | Bank at Beginning of the Year |
| Bank Akhir Tahun | 325.774 | 10.228 | Bank at Ending of the Year |
| | 2023 | | |
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (411.570) | (192.880) | Net Cash Used in Operating Activities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 410.298 | 176.400 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Penurunan Neto Bank | (1.272) | (16.480) | Net Decrease in Bank |
| Bank Awal Tahun | 7.996 | 20.953 | Bank at Beginning of the Year |
| Bank Akhir Tahun | 6.724 | 4.473 | Bank at Ending of the Year |

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

29. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--|----------------|------------------|--|
| Laba (rugi) untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh) | 73.032.485.748 | (41.150.919.605) | Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (full amount) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 | Weighted average number of shares outstanding |
| Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh) | 8,15 | (4,59) | Basic profit (loss) per share (full amount) |

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted profit (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. PENDAPATAN USAHA

30. OPERATING REVENUES

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating revenues are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Penjualan batu bara | 1.711.050.810 | 1.715.564.288 | Coal sales |
| Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun | 20.429.396 | 26.413.950 | Revenue from PLTU - Pangkalan Bun |
| Jumlah | 1.731.480.206 | 1.741.978.238 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

| | 2024 | | 2023 | | |
|---------------------------|----------------------|---|----------------------|--|---------------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues | Jumlah/ Total | Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | | | <u>Third parties</u> |
| PT PLN Indonesia Power | 983.374.104 | 56,79% | 881.967.519 | 50,63% | PT PLN Indonesia Power |
| PT PLN Nusantara Power | 727.676.706 | 42,03% | 833.596.769 | 47,85% | PT PLN Nusantara Power |
| Jumlah | 1.711.050.810 | 98,82% | 1.715.564.288 | 98,48% | Total |

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPIO100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPIO100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| <u>Persediaan batu bara</u> | | | <u>Coal inventories</u> |
| Saldo awal | 22.245.589 | 34.264.607 | Beginning balance |
| Pembelian | 1.084.465.704 | 1.064.011.121 | Purchases |
| Pemakaian sendiri | (28.988.060) | (34.363.916) | Internal use |
| Tersedia untuk dijual | 1.077.723.233 | 1.063.911.812 | Available for sale |
| Saldo akhir (Catatan 7) | (41.584.158) | (22.245.589) | Ending balance (Note 7) |
| Subjumlah | 1.036.139.075 | 1.041.666.223 | Sub-total |
| <u>Beban tidak langsung</u> | | | <u>Indirect costs</u> |
| Biaya pengangkutan | 394.013.156 | 436.150.412 | Freight in |
| Pemakaian batu bara | 28.988.060 | 34.363.916 | Coal consumption |
| Penyusutan (Catatan 9) | 14.219.912 | 14.218.641 | Depreciation (Note 9) |
| Perawatan | 4.591.830 | 2.636.103 | Maintenance |
| Biaya pajak | 4.159.284 | 3.858.156 | Tax expense |
| Bongkar muat dan angkut lainnya | 1.304.084 | 1.680.416 | Loading, unloading and other freight |
| Denda keterlambatan | 379.329 | 6.608.973 | Demurrage penalty |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000) | 2.806.875 | 2.268.810 | Others (each below Rp 500,000) |
| Subjumlah | 450.462.530 | 501.785.427 | Sub-total |
| Jumlah | 1.486.601.605 | 1.543.451.650 | Total |

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues are as follows:

| | 2024 | | 2023 | | |
|---------------------|----------------------|---|----------------------|---|--------------------|
| | Jumlah/ Total | Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues | Jumlah/ Total | Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | | | <u>Third party</u> |
| PT Borneo Indobara | 1.050.308.277 | 60,66% | 1.030.950.291 | 59,18% | PT Borneo Indobara |
| Jumlah | 1.050.308.277 | 60,66% | 1.030.950.291 | 59,18% | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2024 | 2023 |
|--|-------------------|-------------------|
| Gaji dan tunjangan | 41.692.122 | 33.581.754 |
| Tenaga ahli | 8.057.977 | 6.679.837 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 5.609.125 | 5.709.023 |
| Administrasi | 4.476.295 | 7.037.157 |
| Imbalan pascakerja (Catatan 22) | 1.653.582 | 1.728.223 |
| Akomodasi dan perjalanan | 779.510 | 761.948 |
| Pajak | 516.281 | 288.221 |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 295.460 | 301.066 |
| Lain-lain | 1.369.666 | 1.363.293 |
| Jumlah | 64.450.018 | 57.450.522 |

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| |
|--|
| Salaries and allowances |
| Professional fees |
| Depreciation (Note 9) |
| Administration |
| Post-employment benefits (Note 22) |
| Accommodation and travel |
| Taxes |
| Depreciation right-of-use asset (Note 10) |
| Others |
| Total |

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

| | 2024 | 2023 |
|---|-------------------|-------------------|
| Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya | 40.881.402 | 40.783.524 |
| Bunga pinjaman bank | 24.870.648 | 30.547.105 |
| Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10) | 36.311 | 12.749 |
| Administrasi bank | 35.021 | 42.925 |
| Bunga sewa pembiayaan | 3.298 | - |
| Jumlah | 65.826.680 | 71.386.303 |

33. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

| |
|---|
| Interest on other financial liabilities |
| Bank loan interest |
| Interest on lease liabilities (Note 10) |
| Bank administration |
| Interest on financing liabilities |
| Total |

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 2024 | 2023 |
|---|---------------------|----------------------|
| Jasa pemasaran dan manajemen (Catatan 36i dan 36j) | 52.131.099 | 41.913.642 |
| Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 9) | (10.424.127) | (2.511.151) |
| Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6) | (11.190.398) | (67.941.175) |
| Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 13) | (51.100.263) | (43.438.143) |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | - | (32.332.332) |
| Lain-lain - neto | 2.218.945 | 349.840 |
| Neto | (18.364.744) | (103.959.319) |

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

| |
|---|
| Marketing and management service (Notes 36i and 36j) |
| Allowance for impairment of fixed assets (Note 9) |
| Allowance for impairment of other receivables (Note 6) |
| Allowance for impairment of financial advances (Note 13) |
| Allowance for impairment of trade receivables (Note 5) |
| Others - net |
| Net |

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

35. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

| 2024 | | | | | | | |
|---|---|---|-------------------------------|--|----------------------------|--------------------------------|---|
| | Perdagangan batu bara/ Coal trading | Jasa sewa kapal/ Vessel lease services | PLTU/ Steam power Plant | Segmen lainnya/ Other segment | Eliminasi/ Eliminations | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Pendapatan neto | 1.711.050.810 | - | 20.429.396 | - | - | 1.731.480.206 | Net revenues |
| Jumlah | 1.711.050.810 | - | 20.429.396 | - | - | 1.731.480.206 | Total |
| Biaya pokok pendapatan | (1.452.328.364) | - | (34.273.241) | - | - | (1.486.601.605) | Cost of revenues |
| Beban operasional umum dan administrasi | (61.931.489) | - | (2.518.529) | - | - | (64.450.018) | Operating expenses general and administrative |
| Penghasilan bunga | 505.317 | - | - | - | - | 505.317 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (65.826.680) | - | - | - | - | (65.826.680) | Interest and other financial charges |
| Beban lain-lain - neto | (18.364.744) | - | - | - | - | (18.364.744) | Other expenses - net |
| Beban pajak penghasilan | (25.476.234) | - | - | - | - | (25.476.234) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 87.628.616 | - | (16.362.374) | - | - | 71.266.242 | Profit for the year |
| Penyusutan | (4.538.941) | - | (13.838.600) | (1.451.496) | - | (19.829.037) | Depreciation |
| Aset segmen | 1.657.276.201 | 11.470.201 | 99.033.799 | 12.857.154 | (870.886.453) | 909.750.902 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 2.506.848.106 | 295.550.609 | 12.552.514 | 661.500 | (650.115.309) | 2.165.497.420 | Segment liabilities |
| 2023 | | | | | | | |
| | Perdagangan batu bara/ Coal trading | Jasa sewa kapal/ Vessel lease services | PLTU/ Steam power Plant | Segmen lainnya/ Other segment | Eliminasi/ Eliminations | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Pendapatan neto | 1.715.564.288 | - | 26.413.950 | - | - | 1.741.978.238 | Net revenues |
| Jumlah | 1.715.564.288 | - | 26.413.950 | - | - | 1.741.978.238 | Total |
| Biaya pokok pendapatan | (1.504.758.166) | - | (38.693.484) | - | - | (1.543.451.650) | Cost of revenues |
| Beban operasional umum dan administrasi | (55.330.066) | - | (2.120.456) | - | - | (57.450.522) | Operating expenses general and administrative |
| Penghasilan bunga | 222.810 | - | - | - | - | 222.810 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (71.386.303) | - | - | - | - | (71.386.303) | Interest and other financial charges |
| Beban lain-lain - neto | (103.959.319) | - | - | - | - | (103.959.319) | Other expenses - net |
| Beban pajak penghasilan | (7.735.470) | - | - | - | - | (7.735.470) | Income tax expense |
| Rugi tahun berjalan | (27.382.226) | - | (14.399.990) | - | - | (41.782.216) | Loss for the year |
| Penyusutan | (4.638.840) | - | (13.838.600) | (1.450.224) | - | (19.927.664) | Depreciation |
| Aset segmen | 1.722.625.174 | 23.648.177 | 115.162.919 | 13.927.338 | (898.911.664) | 976.451.944 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 2.645.487.858 | 295.636.319 | 12.216.106 | 661.500 | (650.595.029) | 2.303.406.754 | Segment liabilities |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

| Komponen/ Component | Tahun/ Years |
|------------------------|-----------------|
| A | 1 - 5 |
| A | 6 - 10 |
| A | 11 - 15 |
| A | 16 - 20 |
| A | 21 - 25 |
| B | 1 - 25 |
| C | 1 - 25 |
| D | 1 - 25 |

Tarif *levelized ABCD/Levelized ABCD tariff*

(v) PLTU Rengat, Riau

| Komponen/ Component | Tahun/ Years |
|------------------------|-----------------|
| A | 1 - 5 |
| A | 6 - 10 |
| A | 11 - 15 |
| A | 16 - 20 |
| A | 21 - 25 |
| B | 1 - 25 |
| C | 1 - 25 |
| D | 1 - 25 |

Tarif *levelized ABCD/Levelized ABCD tariff*

Tarif *levelized ABD/Levelized ABD tariff*

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

Harga dasar/Base price
(Nilai penuh/Full amount)

| Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation | Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation |
|--|---|
| 310 | 438 |
| 243 | 219 |
| 194 | 175.20 |
| 189 | 175.20 |
| 182 | 175.20 |
| 40 | 40 |
| 216 | Pass-through |
| 10 | 10 |
| 519,91 | 357,11 |

(v) PLTU Rengat, Riau

Harga dasar/Base price
(Angka penuh/Full amount)

| Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation | Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation |
|--|---|
| 310 | 532 |
| 243 | 152 |
| 194 | 121,00 |
| 189 | 117,00 |
| 182 | 113,00 |
| 40 | 40 |
| 216 | Pass-through |
| 10 | 10 |
| 519,91 | - |
| 303,91 | 349,79 |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)
(vi) PLTU Tembilahan, Riau

| Komponen/ Component | Tahun/ Years |
|------------------------|-----------------|
| A | 1 - 5 |
| A | 6 - 10 |
| A | 11 - 15 |
| A | 16 - 20 |
| A | 21 - 25 |
| B | 1 - 25 |
| C | 1 - 25 |
| D | 1 - 25 |

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABD/Levelized ABD tariff

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. PT PLN (Persero) (Continued)
(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/Base price
(Angka penuh/Full amount)

| Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation | Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation |
|--|---|
| 310 | 532 |
| 243 | 152 |
| 194 | 121,00 |
| 189 | 117,00 |
| 182 | 113,00 |
| 40 | 40 |
| 216 | Pass-through |
| 10 | 10 |
| 519,91 | - |
| 303,91 | 349,79 |

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kWh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kWh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019, telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Central Kalimantan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

e. On June 28, 2019, the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 dated January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 dated January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, dated March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, dated March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, dated May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30)/year.

On November 25, 2019, the first Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

Pada tanggal 8 April 2022, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: Q200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema *Cost, Insurance dan Freight (CIF)* dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan ketentuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (tanggal berakhir).

Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dan/atau PT PLN Nusantara Power dan/atau PT PLN Indonesia Power dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, di mana Amendemen I mengubah tentang para pihak dalam PJBB, harga transportasi tongkang, menambah ketentuan tentang pembayaran, jaminan pelaksanaan atas penambahan kuantitas batu bara di luar kuantitas yang telah disepakati, pengalihan, pemberitahuan, dan daftar NPWP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the *Cost, Insurance and Freight (CIF)* scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (end date).

The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20) per year.

On August 29, 2024, the first Amendment of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and/or PT PLN Nusantara Power and/or PT PLN Indonesia Power and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, where Amendment I changes the parties in PJBB, barge transportation prices, adds provisions regarding payment, performance bond for additional coal quantities beyond the agreed quantity, transfer, notification and NPWP list.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 20).

g. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement (CDA)*. Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani *Amendemen-1* dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/1/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, ditandatangani *Amendemen 2* atas PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, terkait perubahan definisi dalam perjanjian dan volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement (CDA)*. Perjanjian ini berlaku efektif dari 30 Oktober 2024 sampai dengan 29 Oktober 2029.

h. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/22 tanggal 17 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 20%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2023 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala dan Lontar. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2022 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2024. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 20).

g. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on *Contract Discussion Agreement (CDA)*. On January 6, 2020, the *Amendment-1* with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/1/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

On October 10 2024, *Amendment 2* has been signed on PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, regarding changes to the definition in the agreement and the volume of coal and delivery period are determined based on the *Contract Discussion Agreement (CDA)*. This agreement is effective from October 30, 2024 until October 29, 2029.

h. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/22 dated December 17, 2022 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 20%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2023 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala and Lontar. This agreement is valid from December 17, 2022 until the maturity date of April 30, 2024. This agreement has not been extended.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- h. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara: (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/23 tanggal 11 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 10%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2024 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 11 Desember 2023 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2025.

- i. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, di mana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan perjanjian No. 04.02/ESB/DIR/EEI/I/2024 tanggal 2 Januari 2024.
- j. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara di mana PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun nonteknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022. Perjanjian ini diperpanjang dari 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan No. 03.02/ESB/DIR/EEI/I/2024.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- h. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara: (Continued)

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/23 dated December 11, 2023 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 10%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2024 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, and Adipala. This agreement is valid from December 11, 2023 until the maturity date of April 30, 2025.

- i. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement was extended until December 31, 2024 with agreement No. 04.02/ESB/DIR/EEI/I/2024 dated January 2, 2024.
- j. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with income tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022. This agreement was extended from January 1 - December 31, 2024 with agreement No. 03.02/ESB/DIR/EEI/I/2024.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023:

| | 2024 | 2023 | |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Bank | 143.048.747 | 116.431.942 | Banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | 124.355.910 | 203.188.400 | Trade receivables - third parties - net |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | - | 11.190.398 | Third parties |
| Pihak berelasi | - | - | Related parties |
| Uang muka keuangan | 27.361.871 | 78.462.134 | Financial advances |
| Jumlah | 294.766.528 | 409.272.874 | Total |

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2024 and 2023:

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

| | 2024 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------|--|--|-------------------------------|-------------------------------|--|---|------------------|--------------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired | | | | Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired | | |
| | | 1 - 30 hari/ 1 - 30 days | 31 - 60 hari/ 31 - 60 days | 61 - 90 hari/ 61 - 90 days | Lebih dari 90 hari/ Over 90 days | | | |
| Bank | 143.048.747 | - | - | - | - | 143.048.747 | Cash in banks | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 113.207.393 | 11.148.517 | - | - | - | 594.528.585 | 718.884.495 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | - | - | - | - | - | 309.138.180 | 309.138.180 | Third parties |
| Pihak berelasi | - | - | - | - | - | 72.329.552 | 72.329.552 | Related parties |
| Uang muka keuangan | - | - | - | 27.361.871 | - | 357.503.573 | 384.865.444 | Financial advances |
| Jumlah | 256.256.140 | 11.148.517 | - | 27.361.871 | 1.333.499.890 | 1.628.266.418 | Total | |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

| 2023 | | | | | | | | |
|------------------------------|---|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|---|----------------------|-----------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired | | | | Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired | Jumlah/ Total | |
| | | 1 - 30 hari/ 1 - 30 days | 31 - 60 hari/ 31 - 60 days | 61 - 90 hari/ 61 - 90 days | Lebih dari 90 hari/ Over 90 days | | | |
| Bank | 116.431.942 | - | - | - | - | - | 116.431.942 | Cash in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 173.454.764 | 29.733.636 | - | - | - | 595.969.822 | 799.158.222 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | 11.190.398 | 297.947.782 | 309.138.180 | Other receivables |
| Pihak ketiga | - | - | - | - | - | 72.329.552 | 72.329.552 | Third parties |
| Pihak berelasi | - | - | - | - | - | - | - | Related parties |
| Uang muka keuangan | - | - | - | - | 78.462.134 | 306.403.310 | 384.865.444 | Financial advances |
| Jumlah | 289.886.706 | 29.733.636 | - | - | 89.652.532 | 1.272.650.466 | 1.681.923.340 | Total |

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2024 and 2023:

| 2024 | | | | |
|-------------------|---|-------------------------------------|---|--------------|
| | Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default | Jumlah tercatat/ Carrying amount | Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment | |
| Belum jatuh tempo | - | 113.207.393 | - | Current |
| Jatuh tempo: | | | | Due date: |
| < 30 hari | - | 11.148.517 | - | < 30 days |
| 31 - 60 hari | - | - | - | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | - | - | - | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 100% | 594.528.585 | (594.528.585) | > 90 days |
| | | 718.884.495 | (594.528.585) | |

| 2023 | | | | |
|-------------------|---|-------------------------------------|---|--------------|
| | Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default | Jumlah tercatat/ Carrying amount | Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment | |
| Belum jatuh tempo | - | 173.454.764 | - | Current |
| Jatuh tempo: | | | | Due date: |
| < 30 hari | - | 29.733.636 | - | < 30 days |
| 31 - 60 hari | - | - | - | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | - | - | - | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 100% | 595.969.822 | (595.969.822) | > 90 days |
| | | 799.158.222 | (595.969.822) | |

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of December 31, 2024, the Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2024 and 2023:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

| 2024 | | | | | | | |
|---------------------------------------|---|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--|----------------------|--|
| | Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Jumlah/ Total | |
| Utang usaha | | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 850.037.980 | - | - | - | - | 850.037.980 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 239.046.087 | 226.849 | - | - | - | 239.272.936 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | - | - | - | - | 35.461.715 | Related party |
| Utang dividen | 16.314.837 | - | - | - | - | 16.314.837 | Dividend payables |
| Biaya masih harus dibayar | 25.976.672 | - | - | - | - | 25.976.672 | Accrued expenses |
| Liabilitas pembiayaan | | | | | | | Consumer financing |
| konsumen | 67.384 | 209.615 | 246.630 | - | - | 523.629 | liabilities |
| Liabilitas sewa | 71.395 | 220.430 | 335.606 | - | - | 627.431 | Lease liabilities |
| Liabilitas keuangan lainnya - | | | | | | | Other financial |
| pihak ketiga | 286.957.459 | - | - | - | - | 286.957.459 | liabilities - |
| Uang jaminan | 458.282.000 | - | - | - | - | 458.282.000 | third parties |
| Utang bank | 12.674.890 | 163.176.645 | - | - | - | 175.851.535 | Security deposit |
| | | | | | | | Bank loans |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1.924.890.419 | 163.833.539 | 582.236 | - | - | 2.089.306.194 | Total Financial Liabilities |
| 2023 | | | | | | | |
| | Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Jumlah/ Total | |
| Utang usaha | | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 949.804.099 | - | - | - | - | 949.804.099 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 239.722.537 | 578.844 | 226.849 | - | - | 240.528.230 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | - | - | - | - | 35.461.715 | Related party |
| Utang dividen | 16.314.837 | - | - | - | - | 16.314.837 | Dividend payables |
| Biaya masih harus dibayar | 26.359.273 | - | - | - | - | 26.359.273 | Accrued expenses |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Other financial |
| lainnya - | | | | | | | liabilities - |
| Pihak ketiga | 287.320.325 | - | - | - | - | 287.320.325 | Third parties |
| Uang jaminan | 458.282.000 | - | - | - | - | 458.282.000 | Security deposit |
| Utang bank | 11.171.597 | 48.467.791 | 163.176.647 | - | - | 222.816.035 | Bank loans |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 2.024.436.383 | 49.046.635 | 163.403.496 | - | - | 2.236.886.514 | Total Financial Liabilities |

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

| 2024 | | | | | |
|---|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Transaksi nonkas/ Non-cash transaction | Saldo akhir/ Ending balance |
| Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities | - | - | (281.782) | 805.411 | 523.629 |
| Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans | 222.816.035 | - | (49.121.096) | 2.156.596 | 175.851.535 |
| Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities | 287.320.325 | - | (362.866) | - | 286.957.459 |
| Jumlah/Total | 510.136.360 | - | (49.765.744) | 2.962.007 | 463.332.623 |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31. DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(Continued)

| | 2023 | | | | |
|--|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Transaksi nonkas/ Non-cash transaction | Saldo akhir/ Ending balance |
| Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans | 264.123.268 | - | (44.024.906) | 2.717.673 | 222.816.035 |
| Jumlah/Total | 264.123.268 | - | (44.024.906) | 2.717.673 | 222.816.035 |

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

| | 2024 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan | | | Financial asset measured at amortized cost |
| Kas dan bank | 143.112.472 | 143.112.472 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 124.355.910 | 124.355.910 | Trade receivables - third parties |
| Uang muka keuangan | 27.361.871 | 27.361.871 | Financial advances |
| Jumlah | 294.830.253 | 294.830.253 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 850.037.980 | 850.037.980 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 239.272.936 | 239.272.936 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | 35.461.715 | Related party |
| Utang dividen | 16.314.837 | 16.314.837 | Dividend payables |
| Biaya masih harus dibayar | 25.976.672 | 25.976.672 | Accrued expenses |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 523.629 | 523.629 | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas sewa | 627.431 | 627.431 | Lease liabilities |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | Other financial liabilities |
| Pihak ketiga | 286.957.459 | 286.957.459 | Third parties |
| Uang jaminan | 93.282.000 | 93.282.000 | Security deposits |
| Utang bank | 175.851.535 | 175.851.535 | Bank loans |
| Jumlah | 1.724.306.194 | 1.724.306.194 | Total |
| | | | |
| | 2023 | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan | | | Financial asset measured at amortized cost |
| Kas dan bank | 116.496.355 | 116.496.355 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 203.188.400 | 203.188.400 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga - neto | 11.190.398 | 11.190.398 | Third parties - net |
| Uang muka keuangan | 78.462.134 | 78.462.134 | Financial advances |
| Jumlah | 409.337.287 | 409.337.287 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

| | 2023 (Lanjutan/Continued) | | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 949.804.099 | 949.804.099 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 240.528.230 | 240.528.230 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | 35.461.715 | Related party |
| Utang dividen | 16.314.837 | 16.314.837 | Dividend payables |
| Biaya masih harus dibayar | 26.359.273 | 26.359.273 | Accrued expenses |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | Other financial liabilities |
| Pihak ketiga | 287.320.325 | 287.320.325 | Third parties |
| Uang jaminan | 93.282.000 | 93.282.000 | Security deposits |
| Utang bank | 222.816.035 | 229.971.432 | Bank loans |
| Jumlah | 1.871.886.514 | 1.879.041.911 | Total |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lain-lain dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo instrumen keuangan tersebut yang berjangka waktu pendek.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, bank loan, consumer financing liabilities, other financial liabilities and security deposits approximate the carrying amount due to the

short-term maturity period of these financial instruments.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2023 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Fair value of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were recorded at amortized cost is as follows:

| | 2023 | | |
|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Utang bank | 222.816.035 | 229.971.432 | Bank loans |

40. KELANGSUNGAN USAHA

40. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1.255.746.518 pada tanggal 31 Desember 2024 dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.287.902.858 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred capital deficiency of Rp 1,255,746,518 as of December 31, 2024 and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,287,902,858 on such date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun.
- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

- a. Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan menerima pengembalian dan kompensasi pajak dengan rincian sebagai berikut:

| Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year | Perusahaan/ Company | Jenis pajak/ Tax type | Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter | Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received | Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed | Jumlah pengembalian/ Refund amount |
|--|------------------------|--------------------------|---|---|---|--|
| Maret/ March 2024 | EI | PPN/VAT | Lebih Bayar/ Overpayment | 15 Januari/ January 2025 | 40.513.657 | Rp 40.510.996 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 2.080 dan STP PPN sebesar Rp 581/has been deducted by corrections of VAT-in and STP VAT amounting to Rp 2,080 and Rp 581 |
| Juni/ June 2024 | EI | PPN/VAT | Lebih Bayar/ Overpayment | 15 Januari/ January 2025 | 45.001.334 | Rp 45.000.308 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 1.026/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 1,026 |

- b. Pada tanggal 6 Februari 2025, KGB (entitas anak) mengembalikan sejumlah uang jaminan pada PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 20.000.000 (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 21 Februari 2025, TLS (entitas anak) mengembalikan sejumlah uang jaminan pada PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 5.000.000 (Catatan 20).
- d. Berdasarkan Pengumuman Keterbukaan Informasi dalam rangka Penawaran Tender Wajib No. S-61/PM.02/2025 tanggal 12 Februari 2025 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Pengendali Baru (Anderson Bay Pte. Ltd.) telah dapat mengumumkan keterbukaan informasi dalam rangka Penawaran Tender Wajib.

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 31, 2025, the Company received tax refund and compensation with details of as follows:

- b. On February 6, 2025, KGB (a subsidiary) return a security deposit to PT Sinergi Laksana Bara amounting to Rp 20,000,000 (Note 20).
- c. On February 21, 2025, TLS (a subsidiary) return a security deposit to PT Sinergi Laksana Bara amounting to Rp 5,000,000 (Note 20).
- d. Based on the Announcement of Information Disclosure in the context of the Mandatory Tender Offer No. S-61/PM.02/2025 dated February 12, 2025 issued by the Financial Services Authority (OJK) that the New Controller (Anderson Bay Pte. Ltd.) has been able to announce information disclosure in the context of the Mandatory Tender Offer.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan (Induk Perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan (Induk Perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statements (Parent Company) as of December 31, 2024, there are account reclassification of financial statements (Parent Company) as of December 31, 2023 as follows:

| | 31 Desember/December 2023 | | | Statement of Financial Position (Parent Company) |
|---|---|---------------------|--|---|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification | Mutasi/ Mutation | Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification | |
| Laporan Posisi Keuangan (Induk Perusahaan) | | | | Statement of Financial Position (Parent Company) |
| Beban umum dan administrasi | (132.566.735) | 80.629.123 | (51.937.612) | General administrative expenses |
| Penghasilan lainnya - neto | 42.258.745 | (80.629.123) | (38.370.378) | Other income - net |

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

| | 2024 | 2023 | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | Current Assets |
| Kas dan bank | 142.502.660 | 116.086.709 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 124.355.910 | 203.188.400 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | 217.886.153 | 217.489.374 | Other receivables - related parties |
| Persediaan | 41.584.158 | 22.245.589 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 155.150.616 | 123.804.601 | Prepaid tax |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 13.740.487 | 1.200.177 | Prepaid expenses and advance payments |
| Jumlah Aset Lancar | 695.219.984 | 684.014.850 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | Non-current Assets |
| Uang muka keuangan | 27.361.871 | 78.462.134 | Financial advances |
| Aset tetap - neto | 215.195.246 | 230.383.217 | Fixed assets - net |
| Aset hak-guna - neto | 614.479 | 25.089 | Right-of-use assets - net |
| Uang jaminan | 145.424 | 105.424 | Security deposit |
| Aset lain-lain | 112.644.681 | 112.644.681 | Other assets |
| Aset pajak tangguhan | 34.523.744 | 21.144.812 | Deferred tax assets |
| Investasi pada entitas anak | 2.300.000.000 | 2.300.000.000 | Investments in subsidiaries |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 2.690.485.445 | 2.742.765.357 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 3.385.705.429 | 3.426.780.207 | TOTAL ASSETS |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Statement of Financial Position (Continued)

| | 2024 | 2023 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 766.271.363 | 866.037.481 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 165.814.780 | 167.059.613 | Third parties |
| Pihak berelasi | 443.714.582 | 445.037.682 | Related parties |
| Utang dividen | 16.314.837 | 16.314.837 | Dividends payable |
| Biaya masih harus dibayar | 25.800.924 | 26.186.566 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 10.272.363 | 1.706.431 | Tax payables |
| Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 175.851.536 | 46.964.500 | Current maturities of long-term bank loans |
| Liabilitas keuangan lainnya | 286.957.459 | 287.320.325 | Other financial liabilities |
| Jaminan | 93.282.000 | 93.282.000 | Security deposit |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 276.999 | - | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas sewa | 291.825 | 26.545 | Lease liabilities |
| Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek | 10.696.418 | 9.012.898 | Short-term post-employment benefits liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.995.545.086 | 1.958.948.878 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | Non-current Liabilities |
| Utang lain-lain | - | 226.850 | Other payables |
| Liabilitas sewa - jangka panjang | 335.606 | - | Lease liabilities - non current |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 246.630 | - | Consumer financing liabilities |
| Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 175.851.535 | Long-term bank loans - net of current maturities |
| Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang | 10.101.413 | 10.305.570 | Long-term post-employment benefits liability |
| Cadangan biaya reklamasi | 20.740.410 | 20.740.410 | Reserve for reclamation cost |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 31.424.059 | 207.124.365 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 2.026.969.145 | 2.166.073.243 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham | | | Share capital |
| Modal dasar - | | | Authorized capital - |
| 300.000.000 saham Seri A dan | | | 300,000,000 Series A shares and |
| 38.286.202.300 saham Seri B | | | 38,286,202,300 Series B shares |
| dengan nilai nominal | | | with par value of Rp 2,000 |
| Rp 2.000 per saham Seri A | | | per Series A share (full amount) |
| (nilai penuh) dan Rp 100 | | | and Rp 100 per Series B |
| per saham Seri B (nilai penuh) | | | shares (full amount) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | Issued and fully paid - |
| 115.000.000 saham Seri A | | | 115,000,000 Series A shares and |
| dan 8.841.361.206 saham Seri B | 1.114.136.121 | 1.114.136.121 | 8,841,361,206 Series B shares |
| Tambahan modal disetor | 1.885.088.726 | 1.885.088.726 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba (Defisit): | | | Retained earnings (Deficit): |
| Ditentukan penggunaannya | 142.054.887 | 142.054.887 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | (1.782.543.450) | (1.880.572.770) | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 1.358.736.284 | 1.260.706.964 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.385.705.429 | 3.426.780.207 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

| | 2024 | 2023*) | |
|--|---------------------|--------------------|---|
| PENDAPATAN USAHA | 1.731.480.206 | 1.741.978.238 | OPERATING REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (1.486.601.605) | (1.543.451.650) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 244.878.601 | 198.526.588 | GROSS PROFIT |
| BEBAN OPERASIONAL | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban umum dan administrasi | (57.197.651) | (51.937.612) | General and administrative expenses |
| LABA OPERASIONAL | 187.680.950 | 146.588.976 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Penghasilan bunga | 497.770 | 222.327 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (65.821.788) | (71.381.049) | Interest and other financial charges |
| Penghasilan lainnya - neto | 3.250.587 | (38.370.378) | Other income - net |
| Penghasilan (beban) lain-lain - Neto | (62.073.431) | (109.529.100) | Other income (expenses) - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 125.607.519 | 37.059.876 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | (38.262.304) | (26.488.972) | Current |
| Tahun lalu | - | (3.778.362) | Previous year |
| Tangguhan | 12.786.070 | 22.531.864 | Deferred |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | (25.476.234) | (7.735.470) | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 100.131.285 | 29.324.406 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | (2.101.965) | (173.638) | Remeasurement of post-employment benefits liability |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Neto | (2.101.965) | (173.638) | Total Other Comprehensive Income - Net |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 98.029.320 | 29.150.768 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Laporan Perubahan Ekuitas

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Statement of Changes in Equity

| | Modal Saham/ Share Capital | Tambahannya/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) | | Ekuitas/ Equity | |
|------------------------------------|-------------------------------|---|---|---|----------------------|--|
| | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo pada 1 Januari 2023 | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.909.723.538) | 1.231.556.196 | Balance as of January 1, 2023 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 29.324.406 | 29.324.406 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | (173.638) | (173.638) | Other comprehensive income |
| Saldo pada 31 Desember 2023 | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.880.572.770) | 1.260.706.964 | Balance as of December 31, 2023 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 100.131.285 | 100.131.285 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | (2.101.965) | (2.101.965) | Other comprehensive income |
| Saldo pada 31 Desember 2024 | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.782.543.450) | 1.358.736.284 | Balance as of December 31, 2024 |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Laporan Arus Kas

| | 2024 | 2023 |
|--|---------------------|---------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.862.444.007 | 1.611.972.608 |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.602.995.204) | (1.324.848.312) |
| Pembayaran kepada karyawan | (43.888.692) | (32.673.718) |
| Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan | - | 1.386.889 |
| Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 123.783.242 | 110.230.871 |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya | (63.790.684) | (68.811.349) |
| Pembayaran pajak | (184.574.297) | (182.678.738) |
| Pembayaran beban operasional lainnya - neto | (13.653.270) | (17.928.157) |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 77.325.102 | 96.650.094 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penerimaan bunga | 497.770 | 222.327 |
| Pembayaran jaminan | (40.000) | - |
| Penjualan aset tetap | 122.000 | 110.000 |
| Perolehan aset tetap | - | (136.750) |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 579.770 | 195.577 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran utang bank | (49.121.096) | (44.024.906) |
| Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen | (281.782) | - |
| Pembayaran bunga liabilitas pembiayaan konsumen | (3.298) | - |
| Pembayaran liabilitas keuangan lainnya | (362.866) | - |
| Pembayaran pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi | (1.719.879) | 3.117.950 |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (51.488.921) | (40.906.956) |
| KENAIKAN NETO KAS DAN BANK | 26.415.951 | 55.938.715 |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 116.086.709 | 60.147.994 |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 142.502.660 | 116.086.709 |

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Statement of Cash Flows

| |
|---|
| CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Cash received from customers |
| Cash paid to suppliers |
| Cash paid to employees |
| Receipt from estimated claim for tax refund |
| Receipt from Value Added Tax (VAT) restitution |
| Payment of interest and other financial charges |
| Cash paid for taxes |
| Payments of other operating expenses - net |
| Net Cash Provided by Operating Activities |
| CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Interest received |
| Payment of deposit |
| Sale of fixed assets |
| Acquisition of fixed assets |
| Net Cash Provided by Investing Activities |
| CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Payment of bank loans |
| Payment of consumer financing liabilities |
| Payments of interest on consumer financing liabilities |
| Payment of other financial liabilities |
| Repayment of loan provided by related parties |
| Net Cash Used in Financing Activities |
| NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR |